



20

26



BUKU PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS RIAU



20

26



BUKU PANDUAN
**PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS RIAU**

**BUKU PANDUAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU

PENGARAH

Prof. Dr.Mubarak, M.Si
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat
Universitas Riau

Penanggungjawab
Dr. Dessy Artina, SH., MH
Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat Universitas Riau

TIM PENYUSUN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Riau

EDITING DAN DESAIN

Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Riau

PENERBIT

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat Universitas Riau**

Kampus Bina Widya, Jalan. HR. Soebrantas Km. 12,5 Panam,
Pekanbaru 28293

Laman: www.lppm.unri.ac.id

Surel: lppm@unri.ac.id

© **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Riau, 2026**

Hak Publikasi ada pada LPPM Unri

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis penerbit



KATA PENGANTAR

Universitas Riau (Unri) sebagai institusi pemerintah di bidang Pendidikan Tinggi, memiliki fungsi diantaranya adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi pada tingkat pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Kemajuan IPTEK tersebut, memerlukan peningkatan daya saing bangsa untuk menghadapi tantangan globalisasi yang ada. Pada aspek pendidikan tinggi, diperlukan pengembangan IPTEK serta menghasilkan intelektual, ilmuwan yang akan membangun budaya akademik melalui pelaksanaan riset serta pengabdian kepada masyarakat, serta memiliki karakter membangun untuk kepentingan bangsa.



Karenanya, Unri sebagai perguruan tinggi negeri memiliki kewajiban dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam Tridharma sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Unri, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), menyadari pentingnya peran dari manfaat hasil dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi. Hal itu tentunya diiringi dengan upaya senantiasa memperhatikan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berkomitmen dalam pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan inovasi untuk kepentingan semua unsur.

Faktor penunjang yang dilakukan Unri sebagai bentuk dari komitmen dalam melaksanakan upaya tersebut, adalah dengan menyediakan pendanaan bagi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang ada di lingkungan Unri. Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berasal dari sumber dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Unri.

Selanjutnya, selaras dengan hal itu, sebagai upaya mendukung terlaksananya kegiatan dimaksud, LPPM Unri menyusun buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026. Buku Panduan ini disusun guna menjaga kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta menyesuaikan strategi, arah kebijakan, dan program dengan standar nasional pendidikan tinggi, khususnya standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Program pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini, memberikan kesempatan kepada dosen di perguruan tinggi untuk berkarya melalui kegiatan penelitian maupun pengabdian untuk menghasilkan solusi dan inovasi ditengah kebutuhan dan tantangan masyarakat, serta mampu menjadi produk hilirisasi yang dapat memberikan pengembangan bagi dunia usaha, industri, dan dunia kerja.

Untuk memfasilitasi dukungan tersebut, Unri melakukan inovasi melalui pengembangan skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2026. Unri mengakomodasi 7 (tujuh) Skema penelitian yang diselenggarakan melalui LPPM Unri, yaitu Skema Riset Afirmasi (RISI) (TKT level 1-3), Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM) (TKT level 1-3), Riset Kolaborasi Internasional (RIKI) (TKT level 1-3), Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR) (TKT 1-3), Riset Mandatory (RIMA) (TKT level 1-3), Riset Produk & Prototipe (RIPRO) (TKT Level 4-6), Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI) (TKT level 6-9).

Semua skema berdasarkan capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) Penelitian dengan TKT level 1-3 dimasukkan pada Skema Penelitian Dasar. Penelitian Terapan dengan TKT level 4-6, dan Penelitian Pengembangan pada TKT level 7-9.

Selanjutnya Unri juga mengakomodasi 3 (tiga) skema pengabdian yaitu Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM), Pemberdayaan Desa Binaan (PDB), Pemberdayaan Mandatory (PPM). Skema pengabdian ini menerapkan paradigma baru dari pengabdian kepada masyarakat menjadi pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berdampak.

Semoga melalui panduan ini, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Unri dapat terlaksana dengan baik, sistematis, dan terarah dalam menciptakan tradisi akademik yang unggul, sejalan dengan visi

Unri menjadi universitas riset unggul, bermartabat dibidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara tahun 2035.

Pekanbaru, Januari 2026
Ttd.
Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE., Msi
(Rektor Universitas Riau)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I KETENTUAN UMUM PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Tujuan	4
BAB II PENGELOLAAN PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN	5
2.1 Ketentuan Umum	12
2.2 Tahapan Pelaksanaan LPPM	15
2.2.1 Perencanaan	15
2.2.2 Tahapan Pengumuman.....	15
2.2.3 Tahapan Pengusulan	16
2.2.4 Tahapan Seleksi Proposal	16
2.2.5 Tahapan Penetapan.....	17
2.2.6 Tahapan Pelaksanaan.....	18
2.2.7 Tahapan Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi	20
2.2.8 Tahapan Pelaporan Hasil	20
2.3 Ketentuan Penggunaan Anggaran.....	21
BAB III SKEMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN	23
3.1 Skema Penelitian	23
3.1.1 Riset Afirmasi (RISI).....	24
3.1.2 Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM)	26
3.1.3 Riset Kolaborasi Internasional (RIKI)	27
3.1.4 Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR)	29
3.1.5 Riset Mandatory (RIMA)	30
3.1.6 Riset Produk dan Prototipe (RIPRO)	31
3.1.7 Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI)	33
3.2 Skema Pengabdian	36
3.2.1 Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM).....	36
3.2.2 Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	40
3.2.3 Pemberdayaan Mandatory (PPM)	45
BAB IV PENUTUP.....	48

LAMPIRAN	49
Lampiran 1. Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian LPPM Universitas Riau ...	49
Lampiran 2. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)	51
Lampiran 3. Besaran Anggaran Penelitian dan Pengabdian Tahun Anggaran 2026	81
Lampiran 4. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengusul, Jangka Waktu ..	82
Lampiran 5. Format Usulan Penelitian Dasar	88
Lampiran 6. Format Usulan Penelitian Terapan.....	92
Lampiran 7. Format Usulan Penelitian Pengembangan	96
Lampiran 8. Borang Evaluasi Dokumen & Seminar Proposal Penelitian.....	100
Lampiran 9. Format Kemajuan Penelitian	104
Lampiran 10. Borang Monitoring dan Evaluasi dan Seminar Hasil Penelitian	108
Lampiran 11. Format Laporan Akhir Penelitian	111
Lampiran 12. Format Usulan Pengabdian	115
Lampiran 13. Borang Evaluasi Dokumen & Seminar Proposal Pengabdian	123
Lampiran 14. Format Laporan Kemajuan Pengabdian.....	126
Lampiran 15. Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan dan Seminar hasil Pengabdian.....	130
Lampiran 16. Format Laporan Akhir Pengabdian.....	133
Lampiran 17. Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU) Unri	137
Lampiran 18. Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) ..	140
Lampiran 19. Format Surat Ber Mitra Sebagai Inventor	142
Lampiran 20. Format Surat Keterangan Calon Pengguna Hasil Penelitian .	143
Lampiran 21. Format Surat Keterangan BerMitra Pengabdian	144
Lampiran 22. Format Berita Acara Serah Terima Hasil Penelitian/Pengabdian untuk Aset Berwujud	146
Lampiran 23. Format Berita Acara Serah Terima Hasil Penelitian/Pengabdian untuk Aset Tidak Berwujud (ATB)	147
Lampiran 24. Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)	148
Lampiran 25. Format Surat Pernyataan Ketua Pengusul (Orisinal)	149
Lampiran 26. Format Laporan <i>Feasibility Study</i>	150
Lampiran 27. Format Video Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengabdian.....	151
Lampiran 28. Format Surat Pernyataan (Dukungan) Mitra Pengabdian	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Tahapan Seleksi Proposal Penelitian dan Pengabdian	17
Gambar 2. Proses Tahapan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian.....	19
Gambar 3. Roadmap Penelitian 2025-2035.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Persyaratan Tim Pengusul Penelitian.....	82
Tabel 2. Ringkasan Pesyaratan Tim Pengusul Pengabdian	84

BAB I KETENTUAN UMUM PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN

1.1. Pendahuluan

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, Perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dan pengabdian itu diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang tertuang pada Pasal (45) dan (46) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Seiring hal tersebut, untuk menjamin kualitas penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, maka dalam pelaksanaannya kegiatan penelitian dan pengabdian, dilakukan mekanisme kompetensi dan kompetisi dalam pengelolaannya.

Universitas Riau (UNRI) sebagai perguruan tinggi terbesar di Riau dan menjadi acuan bagi pengembangan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Provinsi Riau, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam membangun sumber daya manusia dan pengembangan inovasi maupun IPTEK, khususnya di wilayah Provinsi Riau terutama pada bidang-bidang prioritas nasional maupun internasional sebagai bagian dari unsur dalam mengatasi persoalan bangsa maupun global saat ini.

Berdasarkan Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 0968/C3/DT.05.00/2025 tanggal 28 Oktober 2025 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi Berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Riau masuk sebagai universitas pada **KLASTER MANDIRI Tahun 2026**. Klasterisasi tahun 2026 ini didasarkan pada hasil olahan data kinerja perguruan tinggi berbasis SINTA dalam periode tahun 2022 hingga 2024. Data kinerja yang diperhitungkan merupakan data yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh verifikator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Perguruan Tinggi meliputi data penulis (*author*), afiliasi (*affiliation*), artikel

(*article*), penelitian (*research*), pengabdian kepada masyarakat (*community service*), kekayaan intelektual (*intellectual property rights*), dan buku (*book*).

Selanjutnya, terkait dengan pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Riau memiliki sejumlah pendekatan yang meliputi:

1. Peningkatan dana penelitian dan pengabdian setiap tahunnya;
2. Peningkatan perolehan insentif;
3. Pemetaan potensi penelitian dan pengabdian;
4. Hilirisasi dan inkubator bisnis dari prototipe/produk hasil penelitian dan pengabdian.

Berdasarkan ketentuan dari Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi, pengalokasian dana PNBPN untuk program pendanaan bagi kegiatan penelitian dan pengabdian adalah sebesar 15% (lima belas persen) dari total dana penerimaan. Dari rata-rata perguruan tinggi yang menerapkan ketentuan ini, memiliki capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) melampaui target. Unri secara konsisten mengalokasikan dana untuk program pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian sesuai dengan ketentuan tersebut. Target IKU Unri yang diperoleh dari kegiatan penelitian dan pengabdian diproyeksikan dapat terpenuhi melalui kinerja dosen (NIDN/NIDK) yang ada di Unri.

Universitas Riau pada tahun 2026, mengakomodasi sejumlah skema penelitian dan pengabdian sebagai bentuk inovasi dalam mengelola penelitian dan pengabdian. Skema yang dimaksud, meliputi sebanyak **7 skema pada bidang penelitian** yaitu: Riset Afirmasi (RISI), Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM), Riset Kolaborasi Internasional (RIKI), Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR), Riset Mandatory (RIMA), Riset Produk & Prototipe (RIPRO), Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI).

Selanjutnya sebanyak **3 skema pada bidang pengabdian** yaitu: Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM), Pemberdayaan Desa Binaan (PDB), Pemberdayaan Mandatory (PPM).

1.2 Landasan Hukum

Program penelitian dan pengabdian Unri ini sejalan dengan tujuan pengembangan penelitian dan pengabdian di Unri seperti tercantum dalam:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 60 yang menjelaskan kewajiban dosen untuk melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menjelaskan bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Komite Penilai dan/atau *Reviewer* dan Tata Cara Penilaian Pelaksanaan Penelitian;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Pengabdian di Lingkungan Universitas Riau; dan
13. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2021 tentang

pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Universitas Riau.

1.3 Tujuan

Program Riset Unri ditujukan untuk membangun atmosfir riset yang baik serta budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas sebagai landasan utama dalam menjalankan universitas berbasis riset. Dalam jangka pendek, program ini direncanakan untuk memacu pertumbuhan riset yang berkualitas tinggi berdasarkan standar nasional maupun internasional, memacu sivitas akademik Unri untuk lebih aktif dan produktif dalam meningkatkan kualitas riset. Dalam jangka menengah dan panjang program ini juga direncanakan untuk menghasilkan karya-karya kebanggaan Unri yang dapat diaplikasikan untuk kemajuan masyarakat dan mencapai target IKU Unri dan menuju ranking yang baik di *World University*.

Secara umum tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Unri meliputi:

1. Menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains dan teknologi
2. Mengembangkan riset terapan yang unggul bermartabat bagi industri dan masyarakat
3. Menyebarkan hasil riset melalui berbagai media Nasional dan Internasional
4. Menghasilkan Prototipe, Teknologi Tepat Guna dan model pembangunan yang inovatif bagi kesejahteraan masyarakat.

Unri mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

BAB II PENGELOLAAN PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unri bertekad mengembangkan manajemen pengelolaan dalam struktur organisasi Universitas yang otonom serta mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mendukung pencapaian Visi Unri. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)** penyelenggaraan institusi LPPM harus memenuhi Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang meliputi kriteria minimal tentang sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi (PT).

Kriteria tersebut diatas terdiri atas standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: a) hasil; b) isi; c) proses; d) penilaian; e) peneliti/pengabdi; f) sarana dan prasarana; g) pengelolaan; serta h) pendanaan dan pembiayaan. Pelaksanaan Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Unri, secara umum melalui tahapan: pengumuman, pengusulan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian keluaran. Semua proses melalui Sistem Elektronik Penelitian dan Pengabdian (**e-ppm**), yang sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Pengabdian di Lingkungan Universitas Riau dan Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Universitas Riau.

Panduan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat mengacu kepada 8 (delapan) standar yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi:

1. **Standar hasil penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hasil penelitian merupakan

semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

2. **Standar isi penelitian**, merupakan kriteria minimal yang meliputi kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Penelitian dasar dan terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. **Standar proses penelitian**, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; dan c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
4. **Standar penilaian penelitian**, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian, dimana penilaian a) dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) menggunakan

metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

5. **Standar peneliti**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi:
 - a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
6. **Standar sarana dan prasarana penelitian**, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. **Standar pengelolaan penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. **Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian**, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan

penelitian yang berasal dari dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian. Dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi dan digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI). Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti.

Seperti halnya pelaksanaan penelitian, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat berdasar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. **Standar hasil pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
2. **Standar isi pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada

masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang meliputi hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

3. **Standar proses pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

4. **Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian

paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.

Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

5. **Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya pelaksana wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam pedoman dalam pedoman DIPA LPPM Universitas Riau.
6. **Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan. Sarana

dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

7. **Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk Lembaga pengabdian kepada masyarakat, atau lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

Lembaga pengabdian kepada masyarakat wajib untuk a) menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi; b) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; d) melaksanakan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; e) memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, f) mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; g) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; serta h) menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

8. **Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama

dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

2.1 Ketentuan Umum

1. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen Universitas Riau tahun 2026 mengacu kepada Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau Tahun 2025-2029.
2. Ketua peneliti/pelaksana pengabdian adalah dosen tetap Universitas Riau yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang sudah mempunyai jabatan fungsional terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) di: <https://pddikti.kemdikbud.go.id>, dan tidak sedang tugas belajar yang meninggalkan kewajiban tridharma, *sabbatical leave*, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya.
3. Setiap dosen mendapatkan pendanaan penelitian pada skema yang berbeda maksimal sebanyak :
 - a. satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota, atau
 - b. dua sebagai anggota.
 - c. Kuota tambahan dari poin (a) dan (b) adalah satu untuk skema penelitian Mandatory atau Pascasarjana (Penelitian Disertasi Doktor atau Penelitian Tesis Magister)

4. Setiap dosen mendapatkan pendanaan pengabdian pada skema yang berbeda maksimal sebanyak :
 - a. satu sebagai ketua atau satu sebagai anggota
 - b. Poin (a) tidak berlaku untuk skema Mandatory
5. Salah satu anggota pengusul penelitian dan pengabdian harus memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
6. Luaran wajib utama penelitian dan pengabdian harus atas nama ketua peneliti atau pengabdi.
7. Lokasi penelitian dan pengabdian dilakukan di wilayah Provinsi Riau.
8. Khusus lokasi pengabdian Desa Binaan Berdasarkan SK Rektor.
9. Pengusul tidak memiliki hubungan kekeluargaan/kepemilikan dengan mitra penelitian dan pengabdian.
10. Usulan kegiatan penelitian dan pengabdian terdiri dari ketua dan anggota. Jumlah anggota pada kegiatan penelitian **maksimal 2 (dua) orang** dan jumlah anggota pada kegiatan pengabdian **Maksimal 5 (lima) orang**.
11. Bagi dosen Universitas Riau yang mendapat hibah penelitian dan pengabdian (sebagai ketua) yang didanai selain dari sumber dana DIPA Unri harus digantikan oleh salah satu anggota tim peneliti dan pengabdi yang memenuhi syarat sesuai ketentuan, kecuali skema Mandatory, pascasarjana (Penelitian Disertasi Doktor dan Penelitian Tesis Magister).
12. Ketua dan anggota peneliti dan pengabdi sudah mempunyai ID dan skor SINTA, bagi yang belum silahkan menghubungi bagian administrasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau.
13. Setiap peneliti dan pengabdi diharapkan berpartisipasi dalam mengusulkan proposal hibah penelitian dan pengabdian yang bersumber dari selain dana DIPA Universitas Riau.
14. Usulan penelitian wajib memiliki *roadmap* (peta jalan) penelitian sesuai dengan bidang ilmu pengusul. *Roadmap* merupakan *milestones* kegiatan penelitian dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang

- (telah, sedang, dan akan) dilakukan oleh peneliti. (link: <https://my.unri.ac.id/uraianpetajalan>).
15. Setiap proposal yang diajukan, peneliti sudah menentukan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT). Pengukuran TKT [klik disini](#).
 16. Proposal diusulkan ke LPPM Universitas Riau melalui : <https://e-ppm.unri.ac.id/> (tanggal unggah ke sistem mengikuti jadwal pengumuman di website LPPM).
 17. LPPM Universitas Riau wajib melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku di Universitas Riau.
 18. Peneliti dan pengabdian yang belum memenuhi luaran wajibnya (*output*) yang disepakati pada kontrak akan dikenai sanksi, yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan baru sampai dipenuhinya output yang disepakati (batas maksimal pemenuhan luaran wajib **n+1** atau status *suspend*) yang bermakna **luaran terdapat kemajuan dari status terakhir dilaporkan**.
 19. Status *suspend* akan dicabut setelah peneliti atau pengabdian memenuhi kewajibannya melalui sistem e-ppm.
 20. Ketua Tim peneliti dan pengabdian yang tidak hadir melaksanakan rangkaian kegiatan Monev dan Seminar Hasil sesuai dengan waktu yang telah ditentukan LPPM, maka Ketua Tim beserta anggota Tim dikenakan sanksi administratif, dapat berupa pemutusan kontrak dan tidak dapat mengajukan usulan pendanaan penelitian dan pengabdian baru selama maksimal 2 (dua) tahun.
 21. Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian dan pengabdian mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Standar Biaya Masukan dan Standar Biaya Keluaran yang berlaku.
 22. Seluruh penggunaan dana penelitian dan pengabdian sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan pengabdian.

23. Penetapan nama-nama penerima dan besaran nominal penelitian dan pengabdian yang didanai DIPA Universitas Riau, ditetapkan berdasarkan SK Rektor.
24. Semua luaran penelitian dan pengabdian wajib menulis ucapan terima kasih dan mencantumkan skema penelitian dan pengabdian serta sumber dana DIPA LPPM tahun anggaran berjalan.
25. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat mengikuti bidang fokus, tema, dan sesuai dengan Renstra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Riau tahun 2025-2029.

2.2 Tahapan Pelaksanaan LPPM

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat di Universitas Riau melalui laman <https://e-ppm.unri.ac.id/>, LPPM dimulai dari tahapan perencanaan sampai dengan tahapan pelaporan hasil.

2.2.1 Perencanaan

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) membuat Rencana Induk Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian Multitahun (2025-2029) dan didasarkan dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan RENSTRA Unri, LPPM merencanakan semua program penelitian dan pengabdian untuk mendukung keunggulan Unri dibidang Penelitian dan Pengabdian.
2. LPPM menyusun panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada panduan pelaksanaan yang ada di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
3. LPPM merencanakan skema penelitian dan pengabdian mendukung Indeks Kinerja Utama (IKU) Universitas Riau.

2.2.2 Tahapan Pengumuman

Siklus pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan :

1. Pengumuman penerimaan usulan penelitian dan pengabdian melalui

web LPPM.

2. Pengumuman dilengkapi dengan buku panduan penelitian dan pengabdian melalui laman e-ppm : <https://e-ppm.unri.ac.id/home/> .
3. Pimpinan Fakultas dan Pascasarjana menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen di lingkup kerjanya masing-masing.

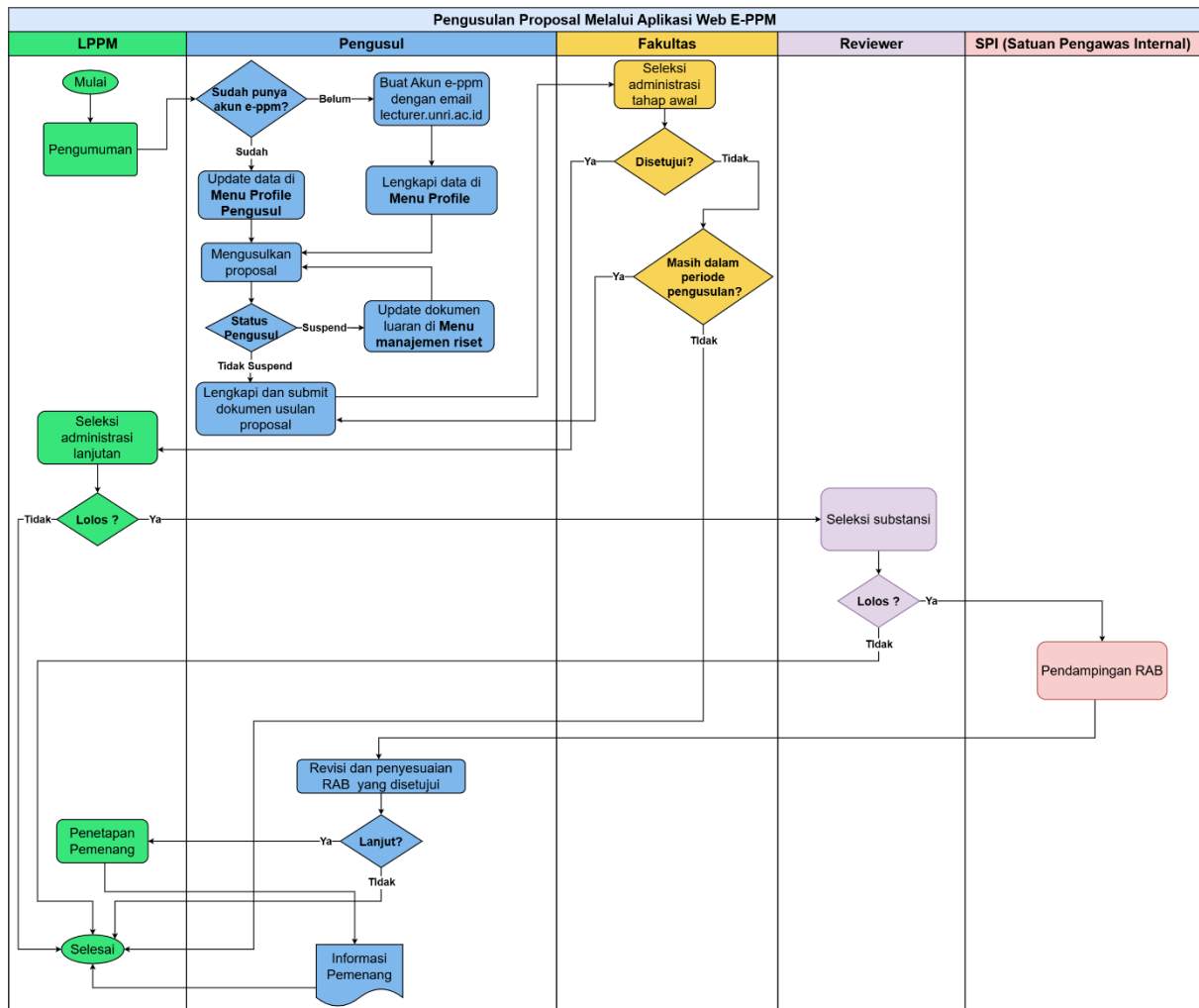
2.2.3 Tahapan Pengusulan

1. Pengajuan usulan dilakukan oleh dosen dengan mengakses e-ppm sesuai alur yang sudah ditentukan, dengan dimulai menggunakan *user* dan *password* email *lecturer* pengusul pada menu civitas akademika di e-ppm.unri.ac.id.
2. Proses pengusulan sampai disetujui/diverifikasi administrasi kelengkapan administrasi sesuai ketentuan dalam panduan.

2.2.4 Tahapan Seleksi Proposal

Seleksi usulan proposal dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahapan:

1. Seleksi administrasi awal dilakukan oleh operator e-ppm Fakultas sesuai aspek penilaian pada sistem e-ppm.
2. Seleksi administrasi lanjutan dilakukan oleh LPPM.
3. Seleksi substansi dan kelayakan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dilaksanakan oleh tim *reviewer* yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor. Selanjutnya pendampingan RAB dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI).
4. Penilaian proposal dilakukan oleh 2 (dua) orang *reviewer* yang ditugaskan oleh LPPM untuk 1 (satu) judul penelitian dan pengabdian.
5. Skema riset dengan TKT 4-6 dan TKT 7-9 dilakukan pembahasan substansi (seminar proposal) secara luring untuk menetapkan Indeks Kinerja Riset (IKR).



Gambar 1. Alur Tahapan Seleksi Proposal Penelitian dan Pengabdian

2.2.5 Tahapan Penetapan

Setelah terlaksananya tahapan seleksi proposal, tahapan berikutnya adalah penetapan usulan proposal yang didanai berdasarkan SK Rektor. Tahap penetapan penerima pendanaan mengikuti tahapan sebagai berikut:

- 1) Proposal penelitian dan pengabdian serta besaran dana ditentukan dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran.
- 2) LPPM Universitas Riau menentukan usulan proposal yang layak untuk didanai berdasarkan pertimbangan hasil seleksi yang telah dilakukan.
- 3) LPPM Universitas Riau mengusulkan kepada Rektor untuk menetapkan usulan proposal penelitian dan pengabdian yang akan

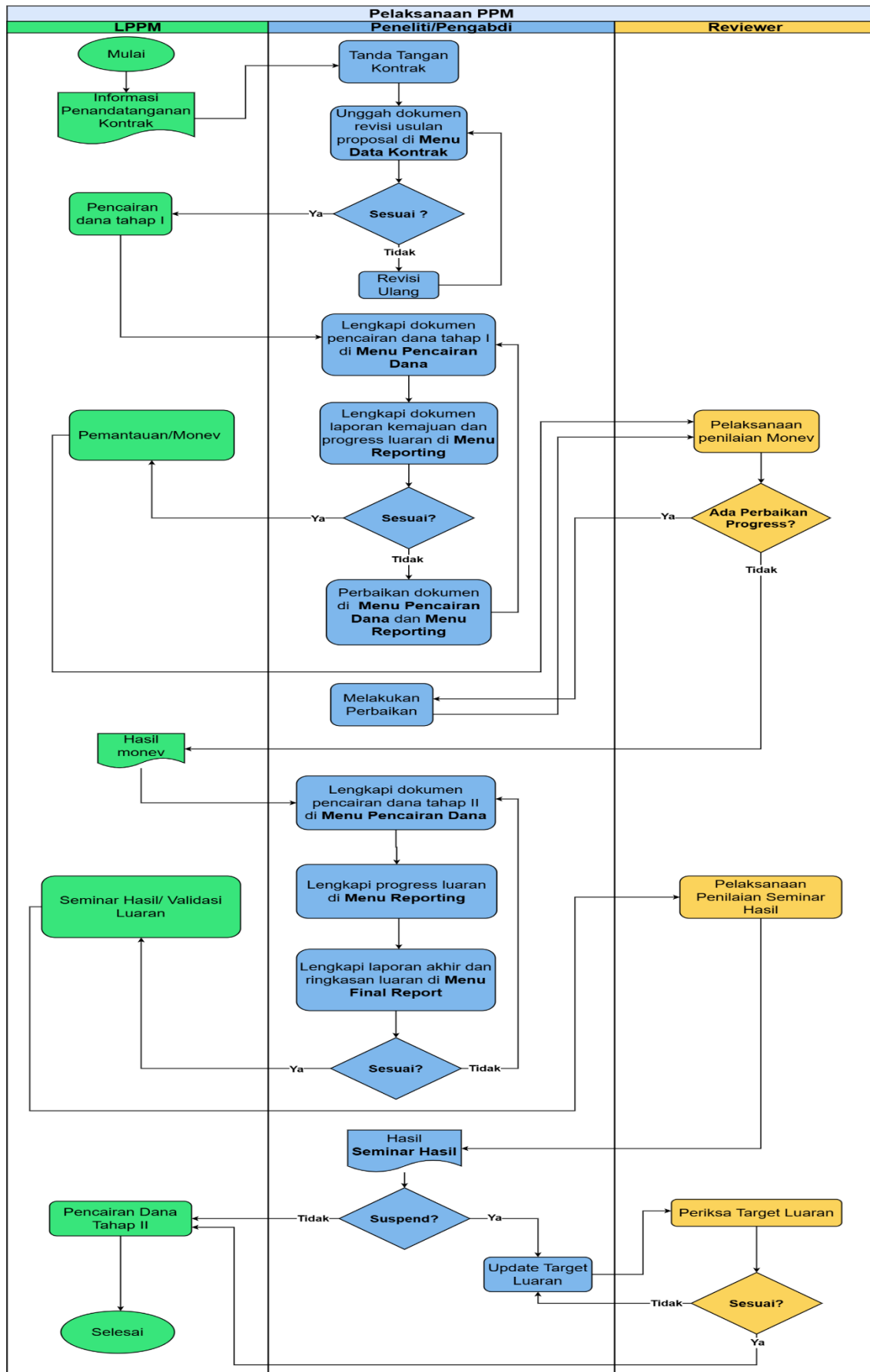
didanai.

- 4) Hasil penetapan diumumkan secara resmi melalui laman e-ppm pada link <https://e-ppm.unri.ac.id/home/> dan sistem e-ppm masing-masing peneliti dan pengabdian.

2.2.6 Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diatur dengan ketentuan :

1. Peneliti dan pengabdian mendatangi kontrak penelitian dan pengabdian.
2. Kontrak Penelitian dan pengabdian sekurang-kurangnya berisikan:
 1. Nama Pejabat penandatanganan kontrak.
 2. Nama Ketua pelaksana kegiatan.
 3. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak.
 4. Dana dan mekanisme pencairan.
 5. Masa berlaku kontrak.
 6. Target Luaran.
 7. Hak dan kewajiban.
 8. Pelaporan penelitian.
 9. Monitoring dan evaluasi.
 10. Pajak.
 11. Kekayaan Intelektual.
 12. *Force majeure*.
 13. Sanksi.
 14. Penyelesaian Perselisihan.



Gambar 2. Proses Tahapan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian

2.2.7 Tahapan Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi

1. Ketua peneliti dan pengabdian wajib mengikuti monitoring dan evaluasi.
2. Setiap judul penelitian dan pengabdian wajib monitoring dan evaluasi dihadapan minimal 1 (satu) orang *reviewer*.
3. Proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan pada pelaporan kemajuan dapat dilaksanakan baik secara daring dan atau luring. Khusus untuk skema riset dengan TKT 4-6 dan TKT 7-9 dilakukan visitasi.
4. Peneliti dan pengabdian WAJIB mengisikan/unggah laporan kemajuan pada sistem e-PPM sesuai dengan kontrak yang ditentukan antara lain:
 - a. *Logbook/reporting*.
 - b. Laporan Penggunaan Dana.
 - c. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB).
 - d. *Softcopy* laporan kemajuan.
 - e. Kemajuan luaran yang dijanjikan.
 - f. Seluruh dokumen tersebut harus diunggah ke laman <https://e-ppm.unri.ac.id>.
5. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut, digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk keberlanjutan tahun berjalan dan tahun pendanaan berikutnya.
6. Setiap ketua pengusul wajib memenuhi **kewajiban pembayaran pajak** dari pengeluaran yang dikeluarkan dalam kegiatan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran.
7. Setiap ketua pengusul wajib mengikuti monitoring dan evaluasi laporan kemajuan pada tahun terakhir pelaksanaan.

2.2.8 Tahapan Pelaporan Hasil

1. Ketua peneliti dan pengabdian wajib mengikuti seminar hasil.
2. Setiap judul penelitian dan pengabdian wajib diseminarkan dihadapan minimal 1 (satu) orang *reviewer*.
3. Proses pelaksanaan seminar hasil dilakukan pada pelaporan hasil dapat dilaksanakan baik secara daring dan atau luring. Khusus untuk skema

riset dengan TKT 4-6 dan TKT 7-9 dilakukan evaluasi peningkatan TKT dan produk sesuai IKR.

4. Peneliti dan pengabdian WAJIB mengisikan/unggah laporan hasil pada sistem e-ppm sesuai dengan kontrak yang ditentukan antara lain:
 - a. *Logbook/reporting*.
 - b. Laporan Penggunaan Dana berupa *softcopy*.
 - c. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB).
 - d. Berita Acara Serah Terima Barang (BAST).
 - e. *Softcopy* laporan hasil.
 - f. *Hardcopy* laporan hasil rangkap 1 (satu), dan
 - g. Luaran yang dijanjikan diunggah di <https://e-ppm.unri.ac.id/>.
 - h. Seluruh dokumen tersebut harus diunggah ke laman <https://e-ppm.unri.ac.id>, serta menyerahkan salinan berkas hardcopy ke LPPM.
5. Hasil seminar hasil tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk keberlanjutan tahun berjalan dan tahun pendanaan berikutnya.
6. Setiap ketua pengusul wajib memenuhi **kewajiban pembayaran pajak** dari pengeluaran yang dikeluarkan dalam kegiatan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran.
7. Setiap ketua pengusul wajib mengikuti seminar hasil pada tahun terakhir pelaksanaan.

2.3 Ketentuan Penggunaan Anggaran

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025.
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
4. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 7 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Pengabdian di Lingkungan Universitas Riau.

5. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 8 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Penelitian di Lingkungan Universitas Riau.
6. Pengusul wajib membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian/pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Standar Biaya Keluaran (SBK) Riset. Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian dengan format *template* RAB link terlampir.

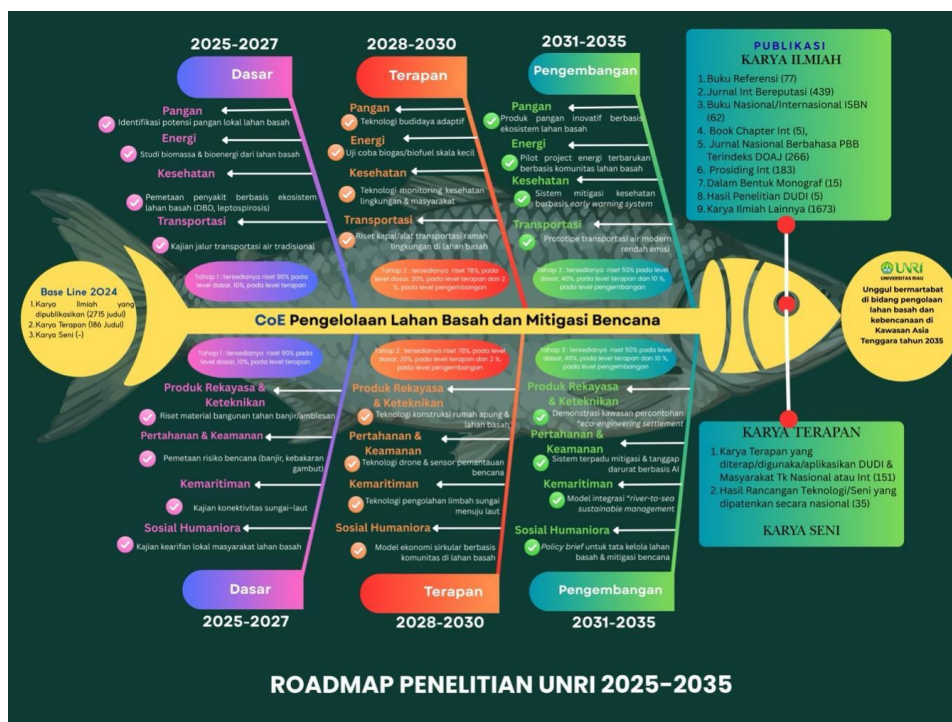
BAB III SKEMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN

3.1 Skema Penelitian

Skema penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Riau meliputi 7 (tujuh) skema dan semua skema berdasarkan capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sebagaimana diuraikan pada Lampiran 2. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) Penelitian dengan TKT level 1-3 dimasukkan pada Skema Penelitian Dasar. Penelitian Terapan dengan TKT level 4-6 dan Penelitian Pengembangan adalah TKT level 7-9. Selanjutnya menjadi beberapa skema turunan sebagai berikut:

1. Riset Afirmasi (RISI) (TKT level 1-3)
2. Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM) (TKT level 1-3).
3. Riset Kolaborasi Internasional (RIKI) (TKT level 1-3).
4. Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR) (TKT 1-3)
5. Riset *Mandatory* (RIMA) (TKT level 1-3)
6. Riset Produk & Prototipe (RIPRO) (TKT Level 4-6).
7. Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI) (TKT level 6-9).

Riset dapat mengacu pada Roadmap Renstra Penelitian 2025-2029, yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Roadmap Penelitian 2025-2035

3.1.1 Riset Afirmasi (RISI)

Riset Afirmasi (RISI) adalah skema penelitian khusus bertujuan untuk membuka kesempatan yang lebih luas kepada para dosen untuk dapat meningkatkan kapasitasnya dalam melaksanakan penelitian. Adapun luaran dan persyaratan pengusulan untuk skema Riset Afirmasi (RISI) ini dapat diusulkan oleh dosen dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran atau kuliah yang diampu.
2. Tahapan seleksi awal dari Fakultas untuk ajukan ke sistem e-ppm.
3. Seluruh usulan melalui tahapan dan lulus seleksi.
4. Pembiayaan bidang ilmu mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
5. Besaran dana maksimal **Rp. 10.000.000,-**.
6. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) **level 1-3**.
7. **Diprioritaskan untuk dosen yang belum lulus dan belum mengajukan pendanaan proposal sumber dana DIPA Universitas Riau dan sumber dana lainnya.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Afirmasi (RISI) diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Artikel di jurnal bereputasi nasional SINTA 1-5.
- b. **Luaran wajib Pilihan minimal 2 (dua) luaran dapat berupa :**
 1. Buku ISBN dengan penerbit anggota IKAPI (Unri Press) atau Prosiding,
 2. Video atau poster dalam bentuk hak cipta (lihat lampiran).
- c. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

2) Persyaratan Pengusulan

- a. Ketua pengusul maksimal asisten ahli dan mempunyai ID SINTA.
- b. Anggota pengusul maksimal 2 (dua) orang (boleh CPNS).
- c. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset Afirmasi (RISI) bertujuan untuk mendanai riset-riset

sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Artikel di jurnal bereputasi nasional dalam rangka menunjang peningkatan jumlah publikasi ilmiah sejalan dengan capaian target IKU dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Membangun dan menanamkan karakter peneliti bagi dosen di Universitas Riau untuk dapat meningkatkan kapasitasnya dalam melaksanakan penelitian.

3.1.2 Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM)

Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM) dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda diatur sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lulus seleksi.
3. Pembiayaan bidang ilmu mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
4. Besaran dana maksimal **Rp. 15.000.000,-** untuk TKT (1-3).
5. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) **level 1-3.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Jurnal Nasional terindeks minimal sinta 3 atau Prosiding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi.
- b. **Luaran wajib Pilihan minimal**, minimal 2 (dua) luaran berupa:
 1. Buku ber-ISBN dengan penerbit anggota IKAPI (Unri Press) atau Prosiding,
 2. Video atau poster dalam bentuk hak cipta (lihat lampiran).
- c. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

2) Persyaratan Pengusulan

- a. Ketua pengusul memiliki jabatan fungsional maksimum **asisten ahli** dan bukan CPNS serta mempunyai skor ID SINTA.
- b. Anggota pengusul maksimal 2 (dua) orang (boleh CPNS).
- c. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- d. Dosen pengusul yang telah memperoleh pendanaan sebanyak 2 (dua) kali (sebagai ketua), tidak dibolehkan lagi menjadi ketua pengusul.
- e. Disarankan melibatkan minimal 1 (satu) mahasiswa dibuktikan dengan surat keterangan fakultas (minimal yang diterbitkan oleh Prodi).

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Jurnal Nasional terindeks minimal sinta 3 atau Prosiding internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Kekayaan intelektual dalam rangka meningkatkan capaian untuk mencapai target IKU serta daya saing nasional dan internasional.

3.1.3 Riset Kolaborasi Internasional (RIKI)

Riset Kolaborasi Internasional (RIKI) mengacu pada Rencana Strategis Penelitian Universitas Riau yang telah ditetapkan bidang fokus Riset LPPM Universitas Riau dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lulus seleksi.
3. Salah satu anggota peneliti merupakan peneliti mitra dari perguruan tinggi luar negeri memiliki minimal :
 - a. Bidang saintek ***h-index scopus 5***.
 - b. Bidang soshum dan seni ***h-index scopus 2***.
- d. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 1-3.
- e. Besaran dana maksimal **Rp. 75.000.000,-**.
- f. Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.
- g. Proposal berbahasa Inggris.
- h. Kolaborasi dengan negara (perguruan tinggi QS300).

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Kolaborasi Internasional diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Artikel kolaborasi pada jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi

minimal Q2.

- b. Dosen tamu minimal 1 kali peneliti mitra menjadi *guest lecturer* di Universitas Riau atau ketua peneliti menjadi dosen tamu di kampus mitra.
- c. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.
- d. **Luaran wajib Pilihan minimal**, minimal 2 (dua) luaran berupa:
 - a. Prosiding internasional bereputasi,
 - b. Buku ber-ISBN dengan penerbit anggota IKAPI (Unri Press) atau book chapter internasional (lihat lampiran).

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Riset Kolaborasi Internasional sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor dan bukan CPNS serta memiliki *SINTA Score Overall* minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Anggota pengusul maksimal 2 (dua) orang (boleh CPNS).
- c. Disarankan melibatkan mahasiswa dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti.
- d. Jika poin (c) mahasiswa pascasarjana, maka *first author* adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi *corresponding author*.
- e. Wajib memiliki Perguruan Tinggi Luar Negeri kolaborasi yang bersedia yang dibuktikan dengan surat persetujuan bermitra (format terlampir).
- f. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset Kolaborasi Internasional bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Publikasi ilmiah hasil kolaborasi pada jurnal internasional terindeks bereputasi pada Q2.
- b. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif.

- c. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti.

3.1.4 Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR)

Riset Unggulan Perguruan Tinggi (RUUR) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Seluruh usulan melalui tahapan dan lulus seleksi.
3. Pembiayaan mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
4. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 1-3.
5. Besaran dana maksimal **Rp. 50.000.000,-**.
6. Penelitian mengikuti bidang fokus, tema, dan sesuai dengan Renstra Penelitian Universitas Riau **Lampiran 1 Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian Universitas Riau.**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib TKT berupa: Artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi.
- b. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.
- c. **Luaran wajib Pilihan minimal**, minimal 2 (dua) luaran berupa:
 1. Prosiding internasional bereputasi,
 2. Buku ber-ISBN dengan penerbit anggota IKAPI (Unri Press) atau book chapter internasional (lihat lampiran).

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Riset Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli untuk S3, lektor untuk S2 dan bukan CPNS serta memiliki SINTA *Score Overall* minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Anggota maksimal 2 orang dosen (boleh CPNS).

- c. Disarankan melibatkan mahasiswa dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti.
- d. Jika poin (c) mahasiswa pascasarjana, maka *first author* adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi *corresponding author*.
- e. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset Unggulan Perguruan Tinggi bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Publikasi ilmiah internasional terindeks dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah untuk mencapai target IKU dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Kekayaan intelektual yang menghasilkan prototipe produk/teknologi dalam rangka meningkatkan untuk mencapai target IKU serta daya saing nasional dan internasional.
- c. Meningkatkan hasil riset yang mendukung pencapaian *Center of Excellence (CoE)*/pengembangan wilayah *wetland*, pengelolaan lahan gambut, dan kajian gender sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Riau.
- d. Membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi.
- e. Pemanfaatan hasil riset digunakan oleh Masyarakat dan DUDI.
- f. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan mitra (pemerintah/industri).

3.1.5 Riset Mandatory (RIMA)

Riset Mandatory (penugasan) merupakan instrument kebijakan untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksana penelitian ditugaskan oleh LPPM.
2. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
3. Untuk bisa didanai, seluruh proposal harus lulus seleksi.
4. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 1-9

5. Besaran dana maksimal **Rp. 50.000.000,-**

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset *Mandatory* (RIMA) diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Dokumen sesuai dengan target yang janjikan.

2) Persyaratan Periset

Persyaratan periset *Mandatory* sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score *Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Anggota minimal 1 (satu) orang dosen.
- c. Melibatkan minimal 1 (satu) orang Tendik/Mahasiswa.

3) Tujuan Penelitian

Pendanaan Riset *Mandatory* bertujuan untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Instrument kebijakan untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi.

3.1.6 Riset Produk dan Prototipe (RIPRO)

Riset Produk dan Prototipe (RIPRO) diharapkan lanjutan penelitian dasar dan terapan dengan luaran prototipe/model/karya monumental/naskah akademik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Usulan proposal melalui tahapan seleksi LPPM.
3. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 4–6 (bukti hasil pengukuran di lampirkan di proposal)
4. Besaran dana maksimal **Rp. 60.000.000,-**
5. Pembiayaan mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.
6. Prototipe/Model yang diusulkan merupakan hasil penelitian sebelumnya dari ketua pengusul dengan luaran prototipe/Model minimal TKT 3 dan mempunyai potensi hilirisasi.

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Produk dan Prototipe (RIPRO) diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Prototipe, atau
- b. Draft model/naskah kebijakan yang sudah dipresentasi dengan *stakeholder* terkait.
- c. Bukti target peningkatan TKT, berupa dokumen pengujian yang minimal mencakup uji fungsional dan uji kinerja sesuai dengan ketentuan berikut:
 - Bukti uji laboratorium (untuk saintek/prototipe lab)/uji publik (untuk soshum dan seni) untuk TKT target 4;
 - Bukti uji validasi di lingkungan yang relevan untuk TKT target 5;
 - Bukti uji validasi di lingkungan yang sesungguhnya untuk TKT target 6;
- d. Kekayaan Intelektual (KI) produk (paten terdaftar/buku manual prosedur ber-ISBN (Unri Press) yang relevan dengan proposal atau KI lainnya).
- e. Poster hasil penelitian sesuai dengan ketentuan dan sudah didaftarkan KI.
- f. Video proses pengembangan dan hasil prototipe/model yang diunggah melalui laman YouTube lembaga, sesuai dengan ketentuan pada **lampiran 26. Ketentuan Luaran Video**; dan
- g. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Riset Produk dan Prototipe sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA *Score Overall* minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Memiliki KI dengan status **minimal terdaftar** (paten atau paten sederhana, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit, desain industri), karya monumental, KI dari produk penelitian) atau

naskah akademik/naskah kebijakan **yang relevan dengan proposal yang diajukan.**

- c. Anggota pengusul terdiri dari maksimal 2 (dua) orang dosen.
- d. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan pendanaan *in cash/in kind*) **Lampiran 20.**
- e. Prototipe/Model yang diajukan tidak sedang mendapatkan pendanaan untuk pengembangan yang sama dari lembaga manapun.
- f. Pengajuan penelitian bersifat monotahun dan dapat diajukan kembali untuk jangka waktu penelitian 1-2 tahun.
- g. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- h. Disarankan melibatkan mahasiswa dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti.
- i. Jika poin (h) mahasiswa pascasarjana, maka *first author* adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi *corresponding author*.

3) Tujuan Penelitian

Untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan.
- b. Kekayaan intelektual yang menghasilkan prototipe produk dalam rangka meningkatkan untuk mencapai target IKU serta daya saing nasional dan internasional.
- c. Pemanfaatan hasil riset digunakan oleh Masyarakat dan DUDI.
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan mitra (pemerintah/industri) di dalam negeri maupun luar negeri.
- e. Memperkuat peta jalan produk penelitian yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial.

3.1.7 Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI)

Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI) diharapkan lanjutan penelitian dasar dan terapan untuk mengembangkan karya inovasi yang berdampak serta memiliki manfaat nyata bagi masyarakat dan relevan dengan

kebutuhan DUDI. dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian harus relevan dengan kepakaran yang ditekuni.
2. Pengajuan usulan melalui pra-proposal dan seleksi oleh LPPM.
3. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 6–9.
4. Memiliki mitra calon pengguna hasil penelitian yang relevan.
5. Besaran dana maksimal **Rp. 80.000.000,-**
6. Pembiayaan mengacu pada DIPA LPPM Universitas Riau.

Luaran dan persyaratan pengusulan Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri diatur sebagai berikut:

1) Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib skema berupa: Produk Ipteks yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9. (Bukti penerapan yang relevan untuk TKT 6, Bukti penerapan dilingkungan operasional untuk TKT 7, Sertifikasi dilembaga terakreditasi untuk TKT 8 dan Izin edar untuk TKT 9)/(untuk soshum dan seni memperoleh pengakuan minimal di level nasional).
- b. **Luaran wajib Indeks Kinerja Utama (IKU)**, minimal 2 (dua) berupa KI yang relevan dengan penelitian.
- c. Video proses pengembangan dan hasil prototipe yang diunggah melalui laman Youtube lembaga, sesuai dengan ketentuan pada **lampiran 26**.
- d. Laporan penelitian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

2) Persyaratan Pengusulan

Persyaratan pengusulan Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan bukan CPNS serta memiliki *SINTA Score Overall* minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/*granted*, perlindungan varietas tanaman bersertifikat/*granted*, desain tata letak sirkuit bersertifikat/*granted*, desain industri, karya monumental, Hak Cipta dari produk penelitian atau naskah akademik/naskah kebijakan **yang relevan dengan proposal yang diajukan.**

- c. Anggota pengusul maksimal 2 (dua) orang dosen.
- d. Wajib memiliki mitra yang relevan dengan inovasi yang akan dikembangkan dan dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan pendanaan *in cash/in kind* minimal **10%**) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian.
- e. Inovasi yang diajukan tidak sedang mendapatkan pendanaan untuk pengembangan yang sama dari lembaga manapun.
- f. Pengajuan penelitian bersifat monotahun dan dapat diajukan kembali untuk jangka waktu penelitian 1-3 tahun.
- g. Disarankan melibatkan mahasiswa dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti.
- h. Jika poin (h) mahasiswa pascasarjana, maka *first author* adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi *corresponding author*.

3) Tujuan Penelitian,

Untuk mendanai riset-riset sesuai yang berpotensi menghasilkan:

- a. Menindaklanjuti hasil penelitian sebelumnya sehingga berdampak bagi masyarakat dan diadopsi oleh DUDI.
- b. Mengembangkan karya inovasi yang memiliki nilai ekonomi dan atau manfaat bagi masyarakat luas.
- c. Meningkatkan keunggulan riset di perguruan tinggi melalui kerjasama dengan DUDI dalam rangka peningkatan hilirisasi hasil penelitian.

3.2 Skema Pengabdian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menerapkan paradigma baru dari pengabdian kepada masyarakat menjadi pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berdampak. Meliputi beberapa Program pengabdian kepada Masyarakat di antaranya :

1. Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)
2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)
3. Pemberdayaan Mandatory (PPM)

3.2.1 Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)

Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) bertujuan memberdayakan kelompok masyarakat pada lingkup masyarakat terkecil dengan program yang berkelanjutan, dan bersifat mono tahun. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) meliputi Pemberdayaan Masyarakat, yang diutamakan terhadap masyarakat di desa sasaran yang belum pernah memperoleh program pengabdian dari dosen Unri sejak 3 tahun terakhir (2023-2025) dari berbagai sumber pendanaan.

1. Tujuan Skema

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial.
- b. Membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill dan hardskill*).
- d. Memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha.

2. Luaran Skema

Luaran wajib adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai kelompok masyarakat dan permasalahan yang dihadapi pada minimal satu aspek kegiatan. Aspek kegiatan yang

dimaksud meliputi Aspek Produksi/Aspek Manajemen/AspekPemasaran/Aspek Sosial Kemasyarakatan di mana di dalamnya terdapat rincian hasil kegiatan/level keberdayaan yang ditargetkan.

2. Menghasilkan minimal 1 (satu) jenis produk utama yang relevan dengan aspek kegiatan yang ditangani. Produk tersebut merupakan hasil intervensi program dan penerapan teknologi dan inovasi hasil pemberdayaan pada setiap kelompok mitra sasaran. Produk yang dihasilkan dapat berupa produk olahan pangan, pakan, karya seni, produk inovasi sosial lainnya seperti buku, modul, koreografi dan lainnya bersama mitra.
3. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan Seminar Nasional Unri.
4. Kekayaan Intelektual (KI) Dalam bentuk hak cipta yang relevan dengan usulan atau artikel ilmiah populer yang dimuat pada majalah ilmiah populer atau artikel populer/berita kegiatan yang dipublikasikan pada media massa nasional, baik cetak maupun elektronik (koran, majalah, televisi, atau laman web), disusun dan diterbitkan sesuai dengan ketentuan.
5. Karya audio visual berbentuk video yang memenuhi ketentuan dan berdasarkan lampiran 26 yang diunggah pada link <https://my.unri.ac.id/videoppm2026> .
6. Laporan pengabdian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

3. Kriteria dan Ketentuan Umum

- a. Memiliki hasil penelitian yang siap diterapkan untuk memberdayakan mitra sasaran dari kelompok masyarakat umum dan kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi
- b. Usulan dana ke LPPM maksimal **Rp 30.000.000**.
- c. Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa program diploma atau sarjana yang berstatus aktif di PDDIKTI. Berperan sebagai pelaksana di lapangan yang aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra.

- d. Teknologi dan inovasi yang diterapkan merupakan hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai.
- e. Jumlah kunjungan pelaksanaan kegiatan ke lokasi mitra sasaran sekurang-kurangnya:
 1. Lokasi di Kota Pekanbaru sebanyak **3 (tiga) kali**, dengan pelaksanaan kunjungan yang diharapkan tersebar pada bulan yang berbeda selama periode kegiatan.
 2. Lokasi di luar kota Pekanbaru dengan Jarak minimal 60 KM sebanyak **2 (dua) kali**, dengan pelaksanaan kunjungan yang diharapkan tersebar pada bulan yang berbeda selama periode kegiatan.
- f. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di dalam wilayah Riau.
- g. Wajib melampirkan dokumen **surat pernyataan orisinalitas** usulan yang menyatakan bahwa usulan bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.
- h. Pengusul tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan mitra.

4. Persyaratan Tim Pengusul

- a. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score *Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni;
- b. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan;
- c. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda;
- d. Anggota pengusul minimal 3 (tiga) orang dosen;
- e. Melibatkan mitra sasaran yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) dan memberikan berkontribusi dalam bentuk *cash/in kind* yang diketahui oleh Lurah/Kepala Desa/Penghulu (lampiran 28)
- f. Hasil analisa potensi/permasalahan mitra yang akan dibina (isian pada sistem e-ppm)
- g. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- h. Pengabdian diprioritas untuk semua kabupaten/kota di Provinsi Riau.

5. Mitra Sasaran

- a. Melibatkan minimal 1 (satu) kelompok masyarakat yang didampingi sebagai mitra sasaran
- b. Lokasi mitra sasaran di wilayah Provinsi Riau.
- c. Permasalahan yang ditangani pada mitra mencakup 1(satu) aspek kegiatan (aspek produksi/aspek pemasaran/aspek manajemen/aspek sosial kemasyarakatan) dengan 1 (satu) peningkatan level keberdayaan.
- d. Mitra sasaran berbentuk **kelompok masyarakat yang produktif** maupun yang **tidak produktif secara ekonomi** yang bukan merupakan instansi pemerintah, perusahaan swasta, yayasan, atau Lembaga/unit usaha di bawah naungan meliputi:
 1. Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi, yaitu kelompok usaha masyarakat seperti: kelompok industri rumah tangga (IRT), kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok petani, kelompok peternak, atau dapat berupa industri rumah tangga UMKM/UKM yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Untuk mitra sasaran dalam bentuk kelompok masyarakat, **berjumlah minimal 5 (lima) orang tidak termasuk ketua**, sedangkan untuk mitra sasaran berbentuk industri rumah tangga (IRT) jumlah karyawan **minimal 3 (tiga) orang** termasuk pemilik.
 2. Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi yaitu kelompok masyarakat seperti: karang taruna, pokdarwis, kelompok remaja, kelompok PKK, kelompok posyandu, kelompok dasawisma, kelompok seni, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, kelompok pekerja dan yang sejenis lainnya dengan **minimal 3 (tiga) orang anggota**.

3.2.2 Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)

Skema Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) bertujuan untuk membantu berbagai permasalahan kewilayahan yang dihadapi oleh pemerintah daerah/kota, desa/nagari (nama lain dengan tata kelola yang sama), kelurahan, desa adat, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ataupun Non RPJMD, baik secara *Bottom Up* ataupun *Top Down* dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat umum di wilayah Provinsi Riau sesuai dengan daerah/desa yang telah di tertentu, kualitas pendidikan, kesehatan, produktifitas masyarakat usaha dan industri. Bentuk kegiatan mencakup ini adalah Pemberdayaan produk unggulan daerah dan Pemberdayaan Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Pengajuan kegiatan dalam proposal selama tiga tahun (keberlanjutan program ditentukan melalui evaluasi kelayakan setiap tahunnya dan menyesuaikan kebijakan pada setiap tahunnya). Skema Pemberdayaan Desa Binaan.

Tujuan Skema

1. Mengaplikasikan hasil riset DIPA LPPM Universitas Riau yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada wilayah Desa Binaan;
2. Memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;
3. Membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah kewilayahan, serta membantu menyukseskan terlaksananya program RPJMD dan Non RPJMD;
4. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan program lainnya sesuai kebutuhan desa;
5. Membentuk *science techno park* perguruan tinggi berbasis desa;
6. Membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat desa;
7. Meningkatkan pengembangan ekonomi lokal desa melalui kewirausahaan, wisata, dan budaya menuju kawasan unggulan pedesaan dengan basis produk unggulan desa yang berdaya saing tinggi dengan tetap berorientasi pada keunikan/ciri khas lokal

(daerah/desa);

8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berorientasi pada keunikan/ ciri khas daerahnya
9. Mengembangkan proses *link & match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas.

1. Luaran Skema

Tahun 1 :

- a. Peningkatan level keberdayaan mitra yang dijabarkan secara kuantitatif dan kualitatif pada **dua aspek kegiatan** yang dihadapi pada setiap mitra sasaran (aspek sosial kemasyarakatan, produksi, manajemen dan aspek pemasaran) yang di dalamnya terdapat 1 (satu) rincian hasil kegiatan/level keberdayaan yang ditargetkan;

Tahun 2 :

- a. Peningkatan level keberdayaan mitra yang dijabarkan secara kuantitatif dan kualitatif pada dua aspek kegiatan yang dihadapi pada setiap mitra sasaran (aspek sosial kemasyarakatan, produksi, manajemen dan aspek pemasaran) yang di dalamnya terdapat 1 (satu) rincian hasil kegiatan/level keberdayaan yang ditargetkan yang berbeda dengan **tahun Kesatu**;

Tahun 3 :

- a. Peningkatan level keberdayaan mitra yang dijabarkan secara kuantitatif dan kualitatif pada dua aspek kegiatan yang dihadapi pada setiap mitra sasaran (aspek sosial kemasyarakatan, produksi, manajemen dan aspek pemasaran) yang di dalamnya terdapat 1 (satu) rincian hasil kegiatan/level keberdayaan yang ditargetkan yang berbeda dengan **tahun Kedua**;

Luaran wajib lainnya :

1. Menghasilkan minimal 1 (satu) jenis produk utama pada setiap mitra sasaran yang relevan dengan salah satu aspek kegiatan yang ditangani, wajib berbeda setiap tahunnya. Produk tersebut merupakan hasil intervensi program dan penerapan teknologi dan inovasi hasil pemberdayaan pada setiap kelompok mitra sasaran. Produk yang dihasilkan dapat berupa produk olahan pangan, pakan,

- karya seni, produk inovasi sosial lainnya seperti buku, modul, koreografi dan lainnya;
2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan Seminar Nasional Unri;
 3. Kekayaan Intelektual (KI) Dalam bentuk hak cipta yang relevan dengan usulan atau artikel ilmiah populer yang dimuat pada majalah ilmiah populer atau artikel populer/berita kegiatan yang dipublikasikan pada media massa nasional, baik cetak maupun elektronik (koran, majalah, televisi, atau laman web), disusun dan diterbitkan sesuai dengan ketentuan.
 4. Karya audio visual berbentuk video yang memenuhi ketentuan dan berdasarkan lampiran 26 yang diunggah pada link <https://my.unri.ac.id/videoppm2026>.
 5. Publikasi video pengabdian berdasarkan lampiran 26 dan diunggah pada link <https://my.unri.ac.id/videoppm2026>.
 6. Laporan pengabdian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

b. Kriteria Skema dan Ketentuan Umum

1. Bertujuan menerapkan hasil riset sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat pada desa binaan Universitas Riau dengan mengusung tema yang disepakati dan desa binaan yang sudah harus dicapai bersama.
2. Usulan dana ke LPPM maksimal **Rp 40.000.000**.
3. Teknologi dan inovasi yang diterapkan merupakan hasil penelitian tim pengusul;
4. Melibatkan minimal 4 (empat) mahasiswa program diploma atau sarjana yang berstatus aktif di PDDIKTI dan tidak sedang mengikuti program lainnya. Berperan sebagai pelaksana di lapangan yang aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra;
5. Jumlah kunjungan pelaksanaan kegiatan ke lokasi mitra sasaran sekurang-kurangnya:
 - a. Lokasi di Kota Pekanbaru sebanyak **4 (empat) kali**, dengan

pelaksanaan kunjungan yang diharapkan tersebar pada bulan yang berbeda selama periode kegiatan.

- b. Lokasi di luar kota Pekanbaru dengan Jarak minimal 60 KM sebanyak **3 (tiga) kali**, dengan pelaksanaan kunjungan yang diharapkan tersebar pada bulan yang berbeda selama periode kegiatan.
6. Anggaran yang diinvestasikan kepada **mitra maksimal 20%** dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan atau pembelian lain yang tidak diperkenankan sesuai dengan PMK yang berlaku).
7. Wajib melampirkan dokumen **surat pernyataan orisinalitas** usulan yang menyatakan bahwa usulan bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.
8. Pengusul tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan mitra.

c. Persyaratan Tim Pengusul

1. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score *Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
2. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
3. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda.
4. Anggota pengusul minimal 5 (lima) orang dosen.
5. Melibatkan mitra sasaran yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) dan memberikan berkontribusi dalam bentuk *cash/in kind* yang diketahui oleh Lurah/Kepala Desa/Penghulu (lampiran 28).
6. Melampirkan hasil analisa potensi/permasalahan mitra yang akan dibina (isian pada sistem e-ppm).
7. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim;
8. Pengabdian diprioritas untuk semua kabupaten/kota di Provinsi Riau
9. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim;
10. Pengabdian Desa Binaan berdasarkan desa yang telah ditentukan LPPM (daftar nama desa dapat di akses pada informasi e-ppm).

d. Mitra Sasaran

1. Mitra sasaran PDB adalah 2 (dua) kelompok masyarakat yang didampingi dalam satu wilayah desa (sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa)/desa adat/sebutan lainnya yang merupakan desa binaan Universitas Riau/ *science techno park*;
 2. Mitra sasaran tersebut berbentuk kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi maupun yang tidak produktif secara ekonomi yang bukan merupakan instansi pemerintah, perusahaan swasta, yayasan, individu UMKM/UKM, individu industri rumahan, atau Lembaga/unit usaha di bawah naungan Universitas Riau;
 3. Kedua kelompok masyarakat sebagai mitra sasaran tersebut tidak diperbolehkan memiliki jenis kegiatan yang sama namun tetap saling melengkapi;
 4. Kedua kelompok tersebut wajib sesuai dengan arah pengembangan unggulan desa;
 5. Jumlah anggota mitra sasaran minimal 5 (lima) orang anggota pada setiap kelompoknya yang dapat dibuktikan secara sah (Lampiran 21).
- e. Mitra sasaran berbentuk **kelompok masyarakat yang produktif** maupun yang **tidak produktif secara ekonomi** yang bukan merupakan instansi pemerintah, perusahaan swasta, yayasan, atau Lembaga/unit usaha di bawah naungan meliputi:
1. Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi, yaitu kelompok usaha masyarakat seperti: kelompok industri rumah tangga (IRT), kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok petani, kelompok peternak, atau dapat berupa industri rumah tangga UMKM/UKM yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Untuk mitra sasaran dalam bentuk kelompok masyarakat, **berjumlah minimal 5 (lima) orang tidak termasuk ketua** sedangkan untuk mitra sasaran berbentuk industri rumah tangga (IRT) jumlah karyawan **minimal 3 (tiga) orang** termasuk pemilik (Lampiran 21).
 2. Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi yaitu kelompok masyarakat seperti: karang taruna, pokdarwis, kelompok

remaja, kelompok PKK, kelompok posyandu, kelompok dasawisma, kelompok seni, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, kelompok pekerja dan yang sejenis lainnya dengan **minimal 5 (lima) orang anggota.**

3.2.3 Pemberdayaan Mandatory (PPM)

Skema Pemberdayaan Mandatory (PPM) bertujuan Skema ini dirancang untuk menjawab permasalahan spesifik dan prioritas di masyarakat melalui pendekatan terstruktur, terarah, dan terukur, dengan menekankan kolaborasi antara institusi, perguruan tinggi, dan mitra sasaran. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan penugasan resmi dari Universitas Riau kepada pelaksana yang dinilai memiliki kompetensi dan kapasitas sesuai bidang kegiatan. Fokus utama skema adalah pelaksanaan kegiatan nyata di lapangan yang berdampak kepada Masyarakat dengan ruang lingkup kegiatan Kerjasama antar Perguruan Tinggi-DUDI (dalam negeri atau luar negeri) atau Penanggulangan Bencana.

1. Tujuan Skema

1. Mendukung pelaksanaan kebijakan dan program strategis Universitas Riau melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi dengan perguruan tinggi-DUDI dan Masyarakat;
2. Membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
3. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill dan hardskill*);
4. Memperkuat peran perguruan tinggi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata.

2. Luaran Skema

1. Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai kelompok masyarakat dan permasalahan yang dihadapi pada minimal satu aspek kegiatan. Aspek kegiatan yang dimaksud meliputi Aspek Produksi/Aspek Manajemen/AspekPemasaran/Aspek Sosial Kemasyarakatan di mana di dalamnya terdapat rincian hasil kegiatan/level keberdayaan yang ditargetkan;

2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan Seminar Nasional Unri;
3. Kekayaan Intelektual (KI) Dalam bentuk hak cipta yang relevan dengan usulan atau artikel ilmiah populer yang dimuat pada majalah ilmiah populer atau artikel populer/berita kegiatan yang dipublikasikan pada media massa nasional, baik cetak maupun elektronik (koran, majalah, televisi, atau laman web), disusun dan diterbitkan sesuai dengan ketentuan;
4. Karya audio visual berbentuk video yang memenuhi ketentuan dan berdasarkan lampiran 26 yang diunggah pada link <https://my.unri.ac.id/videoppm2026>;
5. Laporan pengabdian sebagai beban BKD (unggah ke aplikasi SISTER) sesuai semester yang berjalan.

3. Kriteria dan Ketentuan Umum

1. Skema bersifat penugasan institusi yang dilaksanakan melalui kerja sama resmi dengan perguruan tinggi atau daerah terdampak;
2. Kegiatan harus selaras dengan prioritas dan kebutuhan institusi serta permasalahan riil masyarakat sasaran;
3. Kegiatan difokuskan pada implementasi dan pemberdayaan masyarakat;
4. Jangka waktu, pendanaan, dan ruang lingkup kegiatan mengikuti ketentuan penugasan institusi.
5. Usulan dana ke LPPM maksimal **Rp 40.000.000**.

4. Persyaratan Tim Pengusul

- a. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum asisten ahli dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score *Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
- c. Anggota pengusul minimal 2 (dua) orang dosen.
- d. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.

5. Mitra Sasaran

- a. Melibatkan minimal 1 (satu) kelompok masyarakat yang didampingi sebagai mitra sasaran;
- b. Permasalahan yang ditangani pada mitra mencakup 1 (satu) aspek kegiatan (aspek produksi/aspek pemasaran/aspek manajemen/aspek sosial kemasyarakatan) dan kebutuhan yang relevan dengan tujuan penugasan institusi;
- c. Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi, yaitu kelompok usaha masyarakat seperti: kelompok industri rumah tangga (IRT), kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok petani, kelompok peternak, atau dapat berupa industri rumah tangga UMKM/UKM yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis.
- d. Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi yaitu kelompok masyarakat seperti: karang taruna, pokdarwis, kelompok remaja, kelompok PKK, kelompok posyandu, kelompok dasawisma, kelompok seni, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, kelompok pekerja dan yang sejenis **lainnya**.

BAB IV PENUTUP

Demikianlah Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026 ini disusun, untuk menjadi pedoman bagi semua pihak dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian di Universitas Riau. Melalui skema yang ditetapkan pada tahun 2026 ini, skema penelitian dibagi menjadi 7 (tujuh) skema, dan skema pengabdian dibagi menjadi 3 (tiga) skema. Pendanaan mengacu pada 60% SBK (cakupan sesuai dengan SBK bidang fokus pangan-pertanian), serta target kinerja IKU dari hasil luaran penelitian/pengabdian, yang mengacu pada 10 (sepuluh) program prioritas Rektor Unri.

Selanjutnya, adapun ketentuan-ketentuan lain yang belum diatur dalam panduan ini, dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan akademik dan aturan-aturan tata-tertib lainnya yang relevan di Universitas Riau. Dokumen kelengkapan yang terdapat pada panduan ini, menjadi acuan atau petunjuk teknis untuk sistematika dan ketertiban administrasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan. Semoga panduan ini dapat bermanfaat untuk kesuksesan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bidang Fokus, Tema Riset Penelitian LPPM Universitas Riau

Fokus dan tema riset sesuai dengan Renstra penelitian LPPM Universitas Riau:

No	Fokus Riset	Tema Riset
1	Bidang Pangan	Potensi biodiversitas lahan basah untuk pangan lokal (sagu, padi rawa, hortikultura, ikan rawa).
		Studi mikrobioma tanah rawa untuk ketahanan pangan.
		Teknologi budidaya pangan di lahan gambut/rawa.
		Pengolahan pangan fungsional dan diversifikasi produk olahan pangan dari sumber lahan basah.
		Sistem pertanian tahan banjir/kekeringan.
		Smart farming ekosistem rawa berbasis IoT.
		Pangan berkelanjutan dari ekosistem lahan basah.
Rantai pasok pangan aman pascabencana.		
2	Bidang Energi	Biomassa dan biogas dari vegetasi rawa/gambut.
		Studi mikroalga rawa sebagai biofuel.
		Prototipe bioenergi dari limbah lahan basah (eceng gondok, jerami padi rawa).
		Energi hybrid untuk daerah rawan bencana.
		Energi terbarukan terintegrasi di wilayah pesisir dan rawa.
Infrastruktur energi tangguh bencana (<i>off-grid systems</i>)		
3	Bidang Kesehatan	Hubungan ekosistem rawa dengan penyakit berbasis vektor (malaria, DBD).
		Resistensi mikroba dari lingkungan basah. Deteksi dini penyakit infeksi, zoonosis, dan resistensi antimikroba
		Sistem surveilans kesehatan berbasis GIS di daerah rawan banjir. Kebijakan pengendalian zoonosis dan penyakit tropis berbasis One Health di lahan basah
		Obat herbal dari tanaman rawa/gambut. Kandidat antimikroba, antikanker, dan agen terapeutik penyakit kronis dari biodiversitas lahan basah.
		Biosensor deteksi dini penyakit pascabencana. Biomarka dan kit diagnostik penyakit pascabencana dan penyakit metabolik-degeneratif
		Layanan digital health untuk masyarakat terdampak bencana. Kebijakan kesehatan untuk kesiapsiagaan bencana kesehatan, rehabilitasi komunitas, dan perlindungan kelompok rentan.
		Produksi obat tradisional modern dari lahan basah. Kandidat antimikroba, antikanker, dan agen terapeutik penyakit kronis dari biodiversitas lahan basah.
		Mobile clinic cerdas untuk daerah banjir/terisolasi. Program rehabilitasi terpadu pascatrauma dan penyakit degeneratif.
		Model edukasi kesehatan masyarakat di wilayah banjir & rawa

No	Fokus Riset	Tema Riset
4	Bidang Transportasi	Kajian material ringan tahan kelembaban tinggi.
		Studi navigasi sungai dan danau rawa.
		Kendaraan amfibi sederhana untuk daerah banjir.
		Sistem transportasi darurat bencana (drone logistik).
		Smart port di daerah rawa/pesisir.
		Infrastruktur transportasi adaptif (jembatan terapung, smart river transport).
5	Bidang Produk Rekayasa dan Keteknikan	Material anti-korosi dari biomassa rawa.
		Simulasi rekayasa struktur untuk banjir/longsor.
		Prototipe pompa air bencana dan alat monitoring banjir.
		3D printing untuk komponen darurat bencana.
		Smart infrastructure adaptif di lahan basah (rumah panggung modern, tanggul pintar).
		Industri 4.0 untuk mitigasi bencana
6	Bidang Pertahanan dan Keamanan	Kajian risiko keamanan di wilayah gambut/banjir.
		Drone surveilans untuk deteksi kebakaran hutan/lahan gambut.
		Sistem komunikasi darurat di daerah terdampak bencana.
		Pusat komando pertahanan berbasis AI untuk mitigasi bencana.
		Integrated disaster <i>security system</i>
7	Bidang Kemaritiman	Studi biodiversitas laut, dan rawa pesisir.
		Dampak perubahan iklim pada lahan basah pesisir.
		Budidaya perikanan rawa dan pesisir.
		Sistem monitoring banjir rob dan intrusi air laut.
		Blue economy lahan basah (ekowisata, bioteknologi laut/rawa).
		Pelabuhan pintar adaptif bencana iklim.
8	Bidang Sosial Humaniora	Studi budaya masyarakat lahan basah (Melayu, Dayak, Banjar, dll.).
		Perilaku adaptasi masyarakat terhadap banjir/karhutla.
		Model kebijakan mitigasi bencana berbasis komunitas.
		Edukasi publik untuk ketahanan pangan dan kesehatan di lahan basah.
		Sistem pendidikan dan e-governance berbasis manajemen risiko bencana.
		Pusat inovasi sosial untuk adaptasi iklim
		Pendidikan berbasis Teknologi, Budaya, dan Lingkungan

Lampiran 2.
Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT Jenis Umum dan Hard Engineering		
NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan; 2. Studi literatur (teori/ empiris –riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan 3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi; 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan; 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi; elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui; 4. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 5. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi; 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; 7. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar; 8. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya; 9. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik; 10. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan

		<ol style="list-style-type: none"> 11. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.
3	<p>Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut; 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi; 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan; 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data dummy; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).
4	<p>Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter); 3. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen- komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi; 4. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan;

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 6. Riset integrasi komponen telah dimulai; 7. Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di laboratorium; dan 8. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah selesai (<i>low fidelity</i>).
<p>5</p>	<p>Validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan; 2. Riset pasar (<i>marketing research</i>) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi; 3. Prototipe telah dibuat; 4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium; 5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi; 6. Akurasi/ <i>fidelity</i> sistem prototipe meningkat; 7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya; dan 8. Proses produksi telah <i>direview</i> oleh bagian manufaktur.
<p>6</p>	<p>Demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui; 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikan teridentifikasi; 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi; 4. Bagian manufaktur/ pabrikan menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium; 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada

		<p>simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab); dan</p> <p>6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (<i>engineering feasibility</i>).</p>
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi; 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan; 3. Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi; 4. Draf gambar desain telah lengkap; 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan; 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (<i>design to cost</i>); 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik; 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi; 9. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional; 10. Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba lapangan; dan 11. Siap untuk produksi awal (<i>low rate initial production- trip</i>).
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi; 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi; 3. Diagram akhir selesai dibuat; 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (<i>pilot-line</i> atau <i>trip</i>); 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima;

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi; 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi; 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi; dan 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya; 5. Produktivitas pada tingkat stabil; 6. Semua dokumentasi telah lengkap; 7. Estimasi harga produksi dibandingkan <i>competitor</i>; dan 8. Teknologi kompetitor diketahui.
Tkt jenis software		
NO	Definisi/status	Indikator
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak; 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang didalami oleh komunitas riset dasar; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.

<p>2</p>	<p>Formulasi konsep dan/ atau penerapan teknologi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis; 2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan; 3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintetis (buatan); 4. Pengguna/ <i>customer</i> sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi; 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak; 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi; 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi; 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat; dan 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/ <i>customer</i> terhadap perangkat lunak.
<p>3</p>	<p>Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif; 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan; 4. A. Komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi dan B. Sebagian data yang mewakili; 5. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis; 6. <i>Outline</i> algoritma perangkat lunak tersedia;

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation; 8. Percobaan laboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak; 9. Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak; 10. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan; dan 11. Mitigasi resiko telah diidentifikasi.
<p style="text-align: center;">4</p>	<p style="text-align: center;">Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama; 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (<i>robustness</i>) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya; 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan; 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya' 6. Isu "<i>cross technology</i>" (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi; 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai' 8. Dokumen kebutuhan pengguna; 9. Algoritma telah dikonversi ke <i>pseudocode</i>; 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap;

		<ol style="list-style-type: none"> 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana; 12. Estimasi ukuran perangkat lunak; 13. Kajian integrasi dimulai; dan 14. Draft desain konseptual didokumentasi.
<p style="text-align: center;">5</p>	<p>Validasi modul dan/ atau subsistem dalam lingkungan yang relevan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada; 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka; 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (real); 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada; 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan; 7. Pengaruh “<i>cross technology</i>” (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis; 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui; 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan; 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap; 11. <i>Coding</i> fungsi/modul telah lengkap; 12. Prototipe telah dibuat; 13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan;

		<p>14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional;</p> <p>15. Manajemen resiko didokumentasi;</p> <p>16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul; dan</p> <p>17. <i>Draft test and evaluation master plan</i></p>
6	<p>Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan “end-to-end” (end-to-end environment) yang relevan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada; Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja “<i>cross technology</i>” telah lengkap; Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan; Lingkungan operasional telah diketahui; M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional; <i>Test and evaluation master plan</i> sudah final; Analisis struktur <i>database</i> dan antarmuka telah lengkap; Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada; dan Perangkat lunak versi “<i>alfa</i>” di-release.
7	<p>Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi</p>	<ol style="list-style-type: none"> Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, dimana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritikal tersedia untuk

		<p>ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional;</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sistem prototipe sudah dibangun; 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasional; 5. Sebagian besar “bug” perangkat lunak sudah tidak ada; 6. Perangkat lunak versi “beta” di-<i>release</i>; 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami; dan 8. Rencana produksi telah lengkap.
8	<p>Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional; 2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; 3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional; 4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di- <i>debugged</i>; dan 5. Diagram arsitektur akhir telah selesai.
9	<p>Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (<i>rapid development/re- use</i>); 2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional; 3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi; 4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional;

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; 6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan); 7. Produksi perangkat lunak sudah stabil; 8. Semua dokumentasi telah lengkap; dan 9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses.
Tkt jenis pertanian/perikanan/peternakan		
NO	Definisi/status	Indikator
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada; 2. Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan 3. Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi; 2. Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan 3. Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian); 2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan 3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).

<p>4</p>	<p>Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukkan hasil yang baik; 3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan; 4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai; 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan 7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (<i>low fidelity</i>).
<p>5</p>	<p>Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya; 2. Akurasi/<i>fidelity</i> meningkat; dan 3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>).
<p>6</p>	<p>Model atau Prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal); 2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset); 3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (<i>engineering feasibility</i>); dan 4. Draf analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia.

<p>7</p>	<p>Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan operasional/ sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui; 2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan; 3. Hasil uji lapang menunjukkan performa/kinerja yang stabil; 4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi; 5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan 6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya).
<p>8</p>	<p>Sistem Teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar prototipe dan detail <i>engineering</i> peralatan pendukung telah tersedia; 2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai; 3. Telah dilakukan standardisasi teknologi; dan 4. Semua bahan/material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.
<p>9</p>	<p>Teknologi benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya; 5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan 6. Semua dokumentasi telah lengkap.

Tkt jenis kesehatan–produk vaksin/hayati		
NO	Definisi/status	Indikator
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada; 2. Survey awal pasar telah dimulai dan dinilai; dan 3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (Intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereview dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis telah terbentuk; 2. Pengembangan desain riset sudah ada; 3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4. Protokol sudah direview oleh kumpulan para ahli dan disetujui.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Iniasiasi <i>Proof of Concept</i> untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara <i>in vitro</i> maupun <i>in vivo</i> pada hewan model.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi sudah ada; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vitro</i>; dan 4. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vivo</i> pada hewan model.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini <i>low fidelity</i> (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat <i>ad hoc</i> di Laboratorium. Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe skala laboratorium telah dihasilkan; 2. Prototipe skala laboratorium <i>Good Laboratory Practice</i>; 3. (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinis; 4. Proses ‘kunci’ untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab; 5. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala laboratoriu telah selesai (<i>low fidelity</i>);

	<p>eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (ph, <i>adjuvant</i>, <i>stabilizer</i>, pengawet, <i>buffer</i>, cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/ eliminasinya, <i>dose ranging</i>, ujiantang (untuk proteksi). Kandidat vaksin/biologik sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. <i>Marker</i> penanda untuk menentukan <i>end point</i> pada preklinis maupun uji klinis sudah diidentifikasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Telah ditetapkan <i>Target Product Profile</i> (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, <i>dose ranging</i>, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 7. Uji preklinis awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologik/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.
<p>5</p>	<p>Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian poc pada hewan uji dapat meprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi dan fasilitas GMP; 2. Produksi biologik/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan; 3. Formula induk sediaan biologik/vaksin telah <i>direview</i> oleh <i>Quality assurance</i> dan memenuhi kaidah GMP; 4. Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan; 5. Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis; dan 6. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.
<p>6</p>	<p>Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil immunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakofinamik (PD) yang diharapkan; dan 2. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.

	sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.	
7	<p>Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immnogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, <i>dose ranging</i>, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (<i>efficacy</i>). Titik akhir sutu uji klinis dan markernya ditetapkan atas persetujuan Badan POM.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan; 2. Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada; 3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke badan pom; 4. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses ke skala komersial sesuai persyaratan GMP; 5. Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi GMP telah disiapkan.
8	<p>Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat iologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reproduibilitas/konsistensi sudah dilakukan. Pre registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan registrasi dari Badan POM; 2. Penyusunan <i>dossier</i> telah dimulai terkait data <i>Chemical, Material</i> dan <i>Control</i>, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll; 3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM; 4. Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan; 5. <i>Dossier</i> telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6. Produk telah diregistrasi ke badan POM.
9	<p>Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. Biologik/vaskin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. <i>Post marketing studies</i> didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya <i>post marketing surveillance</i> (PMS). <i>Surveillance</i> dilakukan terus menerus.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan; 2. Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan; 3. Protokol PMS pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke badan POM; dan

		4. PMS telah dilaksanakan.
Tkt jenis kesehatan – produk alat kesehatan		
NO	Definisi/status	Indikator
1	Pembuktian prinsip dasar teknologi (basic principle report)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat terendah kesiapan teknologi; 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi; 3. Survei awal kegunaan teknologi; 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait; 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip- prinsip dasar teknologi.
2	Formulasi konsep teknologi (technology concept formulation).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait; 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat rewiu dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat <i>review</i> dan persetujuan.
3	Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (Research of Technology Concept).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi; 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif;

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen; 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (<i>proof- of- concept</i>) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan.
4	<p>Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (<i>Validation Component in laboratory</i>).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas; 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis; 3. Pembuktian kebenaran konsep (<i>proof-of- concept</i>) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (<i>peer-reviewed</i>) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.
5	<p>Prototipe skala laboratorium (<i>lab scale prototype</i>).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada; 2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala laboratorium berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601); 3. Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala laboratorium.
6	<p>Prototipe skala industri (<i>industrial scale prototype</i>).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan

		<p>lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2);</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan 3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.
7	Pengujian lapangan prototipe skala industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototip skala industri pada jumlah besar untuk memastikan efektivitas dan mengurangi efek samping, serta mencegah gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 2. Pengujian klinis fase 2 prototip skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar (untuk alat kesehatan kelas 3);
8	Prototipe lengkap teruji.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3); 3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perijinan yang diperlukan; dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.
9	Prototipe Teruji dan Tersertifikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perijinan yang diperlukan; 2. Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan

		3. Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.
Tkt jenis farmasi		
NO	Definisi/status	Indikator
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru; Telah dilakukan survei awal tentang market dan penilaiannya; dan 2. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah- masalah yang telah ditentukan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain eksperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dihasilkannya hipotesa; dan 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya <i>research plan</i> dan atau <i>research protocol</i>.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekasmisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan dan dibuktikananya <i>proof of concept</i> awal sebagai obat kandidat dalam model riset <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i> dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset dilakukan di laboratorium non GLP (<i>Good laboratory Practice</i>) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk); 2. Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan

		<p>eksresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian);</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Telah dilakukan pengujian obat kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping; dan 4. Telah dilakukan dan dibuktikan bahwa <i>proof of concept</i> (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada hewan model yang ditetapkan.
<p>5</p>	<p>Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam draft technical data package untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan <i>Investigational New Drug</i> (IND); 2. Telah dilakukan riset non-klis dan klis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan <i>pilot lot</i> (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat; 3. Hasil riset menggunakan <i>pilot lot</i> memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi CGMP (<i>Current Good Manufacturing Practice</i>)-compliant <i>pilot lot</i> production; 4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model; 5. Telah dilakukan identifikasi <i>endpoint</i> khasiat klis (<i>clinical efficacy</i>) atau <i>surrogate</i> nya; 6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7. Telah dimulai riset stabilitas.
<p>6</p>	<p>Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang

		<p>hati- hati dan dipantau kondisi klinisnya;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (submit); 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas cgmp; dan 4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut; 2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana <i>surrogate</i> test telah disetujui; 3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan; 4. Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan 5. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji lot <i>consistency</i> (konsistensi produk akhir); 2. Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau <i>surrogate</i> test untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (<i>drug labeling</i>); 3. <i>Dossier</i> dipersiapkan dan diajukan ke bpom;

		<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan <i>dossier</i> untuk obat oleh bpom; dan Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi bpom.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	<ol style="list-style-type: none"> Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan Telah dilakukan riset dan pengawasan post- marketing (non-klinis maupun klinis).
TKT Jenis Sosial Humainora dan Pendidikan		
NO	Definisi/status	Indikator
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan; Ada pertanyaan litbang (question research) yang ingin diketahui atau dijawab; Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang; dan Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll
2	Dukungan data awal, hipotesis, desain & prosedur litbang telah dieksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> Hipotesis litbang telah disusun; Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab; Desain litbang (<i>research design</i>) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan topic data, penyusunan kuesioner, tema fgd, dll.); dan Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri.
3	Rancangan dan metodologi penelitian tersusun komplit	<ol style="list-style-type: none"> Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun; Rancangan penentuan sampling, dan/ atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun;

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan; 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan; 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun; dan 6. Desain litbang telah komplit.
4	<p>Pengumpulan data, validasi pada lingkungan simulasi atau contoh /kegiatan litbang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/fgd//atau dalam bentuk lain); 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan; 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya; dan 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. Keandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan.
5	<p>Kelengkapan dan analisis data pada lingkungan simulasi/kegiatan litbang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan data telah meningkat signifikan; 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan; 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan; 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan; dan 5. Laporan kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun.
6	<p>Hasil litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun; 2. Hasil /output litbang sosial humaniora dan pendidikan (pembuatan rekomendasi / <i>policy brief</i> dan lainnya) telah selesai dibuat;

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan; 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui; 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan; dan 6. Surat pengantar penyampaian hasil / output litbang telah disiapkan.
7	<i>Current good manufacturing practice</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat pengantar dan hasil/output litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; 2. Bukti (<i>evidence</i>) diterimanya hasil/output litbang oleh pihak terkait; 3. Hasil/output litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait; 4. Sebagian atau beberapa hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non sosial humainora, dan pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 5. Sebagian atau beberapa hasil/output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; dan 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang.
8	Dukungan untuk regulasi dan kebijakan terkait aspek sosial humainora dan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/output litbang sosial humainora dan pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non sosial humainora dan pendidikan atau

		<p>strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya;</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebagian besar (lebih separuh) hasil/output litbang sosial humainora dan pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang dan tindak lanjutnya; dan Bukti (<i>evidence</i>) telah dimanfaatkannya hasil/ output litbang oleh pihak terkait.
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan kondisi pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non sosial humainora dan penerapannya; Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat; Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi;
Tkt jenis seni		
NO	Definisi/status	Indikator
1	Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi; Pertanyaan litbang (<i>research/creative question</i>) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan; Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang; Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan; Pendekatan penelitian/perancangan/penciptaan/penayangan telah ditetapkan;

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang; 7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang; dan 8. Telah ada cara/metode/proses yang diteliti/ dicipta/ diaplikasikan dan akan dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.
2	<p>Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi;</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar litbang telah tereksplorasi; 2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik, partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif; 3. Desain litbang (<i>research design</i>) telah dikomunikasikan dengan <i>focus group discussion</i> (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif; 4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (<i>appearance</i>), bobot (<i>content</i>), dan penampilan telah ditetapkan; 5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami; 6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri; 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil; dan 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan.
3	<p>Metodologi penelitian/Perancangan / Penciptaan/penayangan tersusun secara lengkap.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian /perancangan /penciptaan/ penayangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan /penciptaan /penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART:S (specific/spesifik), M (measurable/terukur),

		<p>A (<i>achievable</i>/dapat dijangkau), R (<i>reasonable</i>/ wajar), dan T (<i>timeable</i>/ terjadwal);</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan senidan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data; 3. Identifikasi masalah penelitian/perancangan/ penciptaan /penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau landasan pemikiran; 4. Pendekatan penelitian/poerancangan/penciptaan /penayangan telah dikuasai dan dipahami; 5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur- unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 6. Data cukup dan lengkap; 7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/ perancangan/penciptaan/penayangan ; dan 8. Desain penelitian/perancangan/penciptaan/ penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan.
4	<p>Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengembangan prototipe karya seni.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan; 2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional; 3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio; dan 4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik

		dari kalangan pengamat yang berkompeten.
5	Validasi prototipe/produk/karya seni skala studio (Studio Scale Prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ditentukan kategori prototype karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis; 2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni; 3. Telah dilakukan pengujian tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional; dan 4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan estetika yang berlaku pada saat itu.
6	Pengujian Lapangan Prototipe/produk/karya seni Skala Studio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing; 2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk; 3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas; 4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas studio /laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya; dan 5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif.
7	Pengujian Lapangan Prototipe/produk/karya seni yang sudah terimplementasi di publik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf nasional diikuti minimal 3 provinsi; 2. Telah dilakukan pengujian prototipe untuk memastikan tingkat efektivitas

		<p>pada jumlah lebih besar tingkat nasional; dan</p> <p>3. Spesifikasi karya seni telah memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif.</p>
8	<p>Hasil produk/karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi hasil karya seni pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf internasional (yang diikuti minimal 3 negara); 2. Telah dilakukan analisis kelayakan ekonomi; 3. Telah mulai dilakukan proses sertifikasi dan standarisasi untuk menjaga kualitas serta program pameran/pertunjukan/penayangan yang diperlukan; dan 4. Telah dilakukan pembuktian tingkat popularitas dan efektivitas hasil karya seni pada pameran/pertunjukan/penayangan.
9	<p>Hasil produk/karya seni Teruji dan Tersertifikasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil karya seni telah diterima secara nasional dan internasional melalui proses kuratorial; 2. Dokumen sertifikasi sudah lengkap; dan 3. Estimasi harga karya seni sudah ditentukan.

Lampiran 3.
Besaran Anggaran Penelitian dan Pengabdian Tahun Anggaran 2026

Besaran Anggaran penelitian

No	Program Penelitian	Besaran Dana	TKT	Jangka Waktu
1.	Riset Afirmasi (RISI)	Rp. 10.000.000,-	1-3	1 Tahun
2.	Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM)	Rp. 15.000.000,-	1-3	1 Tahun
3.	Riset Kolaborasi Internasional (RIKI)	Rp. 75.000.000,-	1-3	1 Tahun
4.	Riset Unggulan Universitas Riau (RUUR)	Rp. 50.000.000,-	1-3	1 Tahun
5.	Riset <i>Mandatory</i> (RIMA)	Rp. 50.000.000,-	1-9	1 Tahun
6.	Riset Produk & Prototipe (RIPRO)*	Rp. 60.000.000,-	4-6	1-2 Tahun
7.	Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI)*	Rp. 80.000.000,-	6-9	1-3 Tahun

*Dapat dilanjutkan setelah di evaluasi setiap tahun

Besaran Anggaran Pengabdian

No	Program Pengabdian	Besaran Dana	Keterangan
1.	Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)	Rp. 30.000.000,-	Mono Tahun
2.	Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	Rp. 40.000.000,-	Multi Tahun
3.	Pemberdayaan <i>Mandatory</i> (PPM)	Rp. 40.000.000,-	Mono Tahun

Lampiran 4. Ringkasan Skema Pendanaan, Tim Pengusul, Jangka Waktu

Tabel 1. Ringkasan Persyaratan Tim Pengusul Penelitian

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
Skema Riset Dasar		
1. Riset Afirmasi (RISI)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua pengusul maksimal asisten ahli dan mempunyai ID SINTA. b. Anggota pengusul maksimal 2 (dua) orang (boleh CPNS). c. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim. 	1 Tahun
1. Riset Peningkatan Kapasitas Dosen Muda (RIPEKDOM)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua pengusul memiliki jabatan fungsional maksimum asisten ahli dan bukan CPNS serta mempunyai skor ID SINTA. b. Anggota pengusul maksimal 2 (dua) orang (boleh CPNS). c. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim. d. Dosen pengusul yang telah memperoleh pendanaan sebanyak 2 (dua) kali (sebagai ketua), tidak dibolehkan lagi menjadi ketua pengusul. e. Disarankan melibatkan minimal 1 (satu) mahasiswa dibuktikan dengan surat keterangan fakultas (minimal yang diterbitkan oleh Prodi) lampiran surat..... 	1 Tahun
2. Riset Kolaborasi Internasional (RIKI)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua peneliti Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score Overall minimal 150 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. b. Anggota pengusul maksimal 2 (dua) orang (boleh CPNS). c. Disarankan melibatkan mahasiswa dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti. d. Jika poin (c) mahasiswa pascasarjana, maka first author adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi corresponding author. e. Wajib memiliki Perguruan Tinggi Luar Negeri kolaborasi yang bersedia yang dibuktikan dengan surat persetujuan bermitra (format terlampir). f. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim. 	1 Tahun
2. Riset Unggulan Universitas Riau	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik minimal asisten ahli untuk S3, lektor 	1 Tahun

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
(RUUR)	<ul style="list-style-type: none"> a. untuk S2 dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score Overall minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni. b. Anggota maksimal 2 orang dosen (boleh CPNS). c. Disarankan melibatkan mahasiswa dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti. d. Jika poin (c) mahasiswa pascasarjana, maka first author adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi corresponding author. e. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim. 	
3. Riset Mandatory (RIMA)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik minimal lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score Overall minimal 50 untuk bidang saintek dan 50 untuk bidang soshum dan seni. b. Anggota minimal 1 (satu) orang dosen. c. Melibatkan minimal 1 (satu) orang Tendik/Mahasiswa. 	1 Tahun
Skema Riset Terapan		
4. Riset Produk dan Prototipe (RIPRO)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score Overall minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni. b. Memiliki KI dengan status minimal terdaftar (paten atau paten sederhana, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit, desain industri), karya monumental, KI dari produk penelitian) atau naskah akademik/naskah kebijakan yang relevan dengan proposal yang diajukan. c. Anggota pengusul terdiri dari maksimal 2 (dua) orang dosen. d. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan pendanaan in cash/in kind) Lampiran 20. e. Prototipe/Model yang diajukan tidak sedang mendapatkan pendanaan untuk pengembangan yang sama dari lembaga manapun. f. Pengajuan penelitian bersifat monotahun dan dapat diajukan kembali untuk jangka waktu penelitian 1-2 tahun. g. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim. 	1-2 Tahun

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
	<p>h. Disarankan melibatkan mahasiswa dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti.</p> <p>i. Jika poin (h) mahasiswa pascasarjana, maka first author adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi corresponding author.</p>	
Skema Riset Pengembangan		
5. Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI)	<p>a. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score Overall minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.</p> <p>b. Memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/granted, perlindungan varietas tanaman bersertifikat/granted, desain tata letak sirkuit bersertifikat/granted, desain industri, karya monumental, Hak Cipta dari produk penelitian atau naskah akademik/naskah kebijakan yang relevan dengan proposal yang diajukan.</p> <p>c. Anggota pengusul maksimal 2 (dua) orang dosen.</p> <p>d. Wajib memiliki mitra yang relevan dengan inovasi yang akan dikembangkan dan dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan pendanaan in cash/in kind minimal 10%) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian.</p> <p>e. Inovasi yang diajukan tidak sedang mendapatkan pendanaan untuk pengembangan yang sama dari lembaga manapun.</p> <p>f. Pengajuan penelitian bersifat monotahun dan dapat diajukan kembali untuk jangka waktu penelitian 1-3 tahun.</p> <p>g. Disarankan melibatkan mahasiswa dengan melampirkan surat bukti bimbingan ketua peneliti.</p> <p>h. Jika poin (h) mahasiswa pascasarjana, maka first author adalah mahasiswa pascasarjana dan ketua peneliti menjadi corresponding author.</p>	1-3 Tahun

Tabel 2. Ringkasan Pesyaratan Tim Pengusul Pengabdian

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
Skema Pengabdian		

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
<p>1. Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score <i>Overall</i> minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni; 3. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan; 4. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda; 5. Anggota pengusul minimal 3 (tiga) orang dosen; 6. Melibatkan mitra sasaran yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) dan memberikan berkontribusi dalam bentuk <i>cash/in kind</i> yang diketahui oleh Lurah/Kepala Desa/Penghulu (lampiran 28) 7. Hasil analisa potensi/permasalahan mitra yang akan dibina (isian pada sistem e-ppm) 8. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim. 9. Pengabdian diprioritas untuk semua kabupaten/kota di Provinsi Riau. 10. Usulan dana ke LPPM maksimal Rp 30.000.000. 	<p>1 Tahun</p>
<p>2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum lektor dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score <i>Overall</i> minimal 50 	<p>1-3 Tahun</p>

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
	<p>untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan. 3. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda. 4. Anggota pengusul minimal 5 (lima) orang dosen. 5. Melibatkan mitra sasaran yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) dan memberikan berkontribusi dalam bentuk <i>cash/in kind</i> yang diketahui oleh Lurah/Kepala Desa/Penghulu (lampiran 28). 6. Melampirkan hasil analisa potensi/permasalahan mitra yang akan dibina (isian pada sistem e-ppm). 7. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim; 8. Pengabdian diprioritas untuk semua kabupaten/kota di Provinsi Riau 9. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim; 10. Pengabdian Desa Binaan berdasarkan desa yang telah ditentukan LPPM (daftar nama desa 	

Skema Pendanaan	Syarat Tim Pengusul	Jangka Waktu
	<p>dapat di akses pada infromasi e-ppm).</p> <p>11. Usulan dana ke LPPM maksimal Rp 40.000.000.</p>	
<p>3. Pemberdayaan Mandatory (PPM)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kegiatan minimum S2 dengan jabatan akademik minimum asisten ahli dan bukan CPNS serta memiliki SINTA Score <i>Overall</i> minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni. 2. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan. 3. Anggota pengusul minimal 2 (dua) orang dosen. 4. Salah satu anggota memenuhi persyaratan sebagai ketua tim. 5. Usulan dana ke LPPM maksimal Rp 40.000.000. 	<p>1 Tahun</p>

**Lampiran 5.
Format Usulan Penelitian Dasar**

Tema (Sub Tema) Riset

**USULAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN**



JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA : Nama Peneliti (NIDN)
 ANGGOTA : Nama Anggota Peneliti 1 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 2 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 3 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 4 (NIDN)
 (Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
 Nomor Kontrak:

LEMBAGA/FAKULTAS**
 UNIVERSITAS RIAU
 BULAN DAN TAHUN

Keterangan :

Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam
 Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana
 Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

- 1. Judul Penelitian :
- 2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIDN :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Fakultas/Jurusan :
- f. Alamat Kantor :
- g. Telpn/Fax :
- h. Alamat Rumah :
- i. HP/Telp/Fax/E-mail :
- 3. Anggota (1) :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jabatan Fungsional :
- c. NIDN :
- 4. Anggota (2) :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jabatan Fungsional :
- c. NIDN :
- 5. Anggota (n) :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jabatan Fungsional :
- c. NIDN :
- 6. Mitra (jika ada) : *In-cash/ In-kind*.....
- 7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencanatahun
- 8. Pembiayaan :
- a. Dana diusulkan/disetujui : Rp.
- b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Pekanbaru, ... bulan

Mengetahui:
Dekan/Direktur

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui:
Kepala LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP. 19651208 199203 1 008

UBAH MENGGUNAKAN
QR CODE DARI SISTEM E-PPM



tempel QRCode

1. **JUDUL** : Tuliskan Judul Usulan

2. **RINGKASAN** : Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan

3. **KATA KUNCI**: Kata kunci maksimal 5 kata

4. **PENDAHULUAN** :

Penelitian TKT 1-3 merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- Keterkaitan usulan dengan **Renstra Penelitian** Unri
- State of the art* dan kebaruan diperoleh dari sumber *primer* 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitian sendiri).
- Peta jalan (road map) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun kedepan
- Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format.

5. **METODA** : Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

6. **JADWAL PENELITIAN:** Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
...													

7. **DAFTAR PUSTAKA:** Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Kepustakaan yang digunakan diutamakan sumber *primer* 5 tahun terakhir

.....

.....

.....

.....

.....

**Lampiran 6.
Format Usulan Penelitian Terapan**

Tema (Sub Tema) Riset

**USULAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____**
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA : Nama Peneliti (NIDN)
ANGGOTA : Nama Anggota Peneliti 1 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 2 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 3 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 4 (NIDN)
 (Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
 Nomor Kontrak:

LEMBAGA/FAKULTAS**
UNIVERSITAS RIAU
BULAN DAN TAHUN

Keterangan :

Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam
 Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana
 Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

- 1. Judul Penelitian :
- 2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIDN :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Fakultas/Jurusan :
- f. Alamat Kantor :
- g. Telpn/Fax :
- h. Alamat Rumah :
- i. HP/Telp/Fax/E-mail :
- 3. Anggota (1) :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jabatan Fungsional :
- c. NIDN :
- 4. Anggota (2) :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jabatan Fungsional :
- c. NIDN :
- 5. Anggota (n) :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jabatan Fungsional :
- c. NIDN :
- 6. Mitra (wajib) : *In-cash/ In-kind*.....
- 7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencanatahun
- 8. Pembiayaan :
- a. Dana diusulkan/disetujui : Rp.
- b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Pekanbaru, ... bulan

Mengetahui:
Dekan/Direktur

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui:
Kepala LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP. 19651208 199203 1 008

UBAH MENGGUNAKAN
QR CODE DARI SISTEM E-PPM



tempel QRCode

1. **JUDUL** : Tuliskan Judul Usulan

.....

.....

2. **RINGKASAN** : Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan manfaat luaran yang ditargetkan

.....

.....

.....

3. **KATA KUNCI**: Kata kunci maksimal 5 kata

.....

a. PENDAHULUAN :

Penelitian TKT 4-6 merupakan kegiatan riset yang memuat prototipe riset dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan, proposal, konsep, model dan indeks yang meliputi tahapan validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium, validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan, demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan atau karya monumental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang terdiri dari:

- b. Latar belakang dan inovasi yang ditargetkan untuk mengatasi permasalahan yang akan diteliti
- c. Keterkaitan usulan dengan **Renstra Penelitian Unri**
- d. Pendekatan pemecahan masalah
- e. *State of the art* dan kebaruan diperoleh dari sumber *primer* 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitian sendiri).
- f. Peta jalan (road map) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun kedepan
- g. Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental lainnya.
- h. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format.

.....

.....

.....

.....

.....

5. METODA : Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....

.....

.....

.....

6. JADWAL PENELITIAN: Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
...													

7. DAFTAR PUSTAKA: Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Kepustakaan yang digunakan diutamakan sumber *primer* 5 tahun terakhir

.....

**Lampiran 7.
Format Usulan Penelitian Pengembangan**

Tema (Sub Tema) Riset

**USULAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN**



JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA : Nama Peneliti (NIDN)
 ANGGOTA : Nama Anggota Peneliti 1 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 2 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 3 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 4 (NIDN)
 (Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
 Nomor Kontrak:

LEMBAGA/FAKULTAS**
 UNIVERSITAS RIAU
 BULAN DAN TAHUN

Keterangan :

Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam
 Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana
 Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

- 1. Judul Penelitian :
- 2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIDN :
- d. Jabatan Fungsional :
- e. Fakultas/Jurusan :
- f. Alamat Kantor :
- g. Telpn/Fax :
- h. Alamat Rumah :
- i. HP/Telp/Fax/E-mail :
- 3. Anggota (1) :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jabatan Fungsional :
- c. NIDN :
- 4. Anggota (2) :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jabatan Fungsional :
- c. NIDN :
- 5. Anggota (n) :
- a. Nama Lengkap :
- b. Jabatan Fungsional :
- c. NIDN :
- 6. Mitra (wajib) : *In-cash/ In-kind*.....
- 7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencanatahun
- 8. Pembiayaan :
- a. Dana diusulkan/disetujui : Rp.
- b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Pekanbaru, ... bulan

Mengetahui:
Dekan/Direktur

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui:
Kepala LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP. 196512081992031008

UBAH MENGGUNAKAN
QR CODE DARI SISTEM E-PPM



tempel QRCode

Catatan: Sumber dana penelitian dari fakultas/unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM Unri

1. **JUDUL** : Tuliskan Judul Usulan

.....

.....

2. **RINGKASAN** : Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan manfaat luaran yang ditargetkan

.....

.....

.....

3. **KATA KUNCI**: Kata kunci maksimal 5 kata

.....

a. PENDAHULUAN :

Penelitian TKT 7-9 merupakan kelanjutan dari Riset Terapan yang sudah layak untuk dihilirisasi. Skema ini diharapkan dapat menghasilkan produk laik industri dan memiliki potensi komersialisasi. Penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan mitra pengguna/mitra investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Renstra Penelitian dan diarahkan untuk peningkatan produktifitas komersialisasi/hilirisasi produk hasil riset yang dilindungi oleh Kekayaan Intelektual dalam bentuk konsorsium. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Dalam proses pengukuran TKT, hasil penelitian pengembangan berada di level TKT 7 sampai 9.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang terdiri dari:

- b. Latar belakang dan inovasi yang ditargetkan untuk mengatasi permasalahan yang akan diteliti.
 - c. Keterkaitan usulan dengan **Renstra Penelitian Unri**
 - d. Pendekatan pemecahan masalah ***feasibility study* (studi kelayakannya) dan peran mitra untuk implementasi hasil penelitian.**
 - e. *State of the art* dan kebaruan diperoleh dari sumber *primer* 5 tahun terakhir (diutamakan sitasi hasil penelitian sendiri).
 - f. Peta jalan (road map) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun kedepan
 - g. Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental lainnya.
 - h. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format
-
-
-
-
-

4. **METODA** : Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....

.....

.....

5. JADWAL PENELITIAN: Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
...													

Tahun ke-n`

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
...													

6. DAFTAR PUSTAKA: Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Kepustakaan yang digunakan diutamakan sumber *primer* 5 tahun terakhir

.....

Lampiran 8. Borang Evaluasi Dokumen & Seminar Proposal Penelitian

FORMULIR DESK EVALUASI/SEMINAR PROPOSAL SKEMA TKT 1-3

Judul Penelitian :
 Fakultas :
 Ketua Peneliti :
 a. Nama Lengkap :
 b. NIDN/NIDK/NUPTK :
 c. Jabatan Fungsional :

Biaya yang Diusulkan : Rp.
 Biaya yang Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Relevansi topik penelitian dengan Renstra penelitian dan kuliah yang diampu	20		
2	Kualitas penelitian : a. Orisinalitas dan <i>State of the art</i> b. Kontribusi pada Ipteks-Sosbud c. Roadmap penelitian d. Akurasi Metode penelitian	25		
3	Potensi ketercapaian luaran penelitian : a. Artikel di jurnal Internasional bereputas/nasional SINTA 1-5 b. Buku ISBN terbit pada Unri Press/Prosiding/book chapter internasional c. Video atau poster dalam bentuk hak cipta	25		
4	Kelayakan penelitian a. Kesesuaian metode dengan waktu dan biaya b. Sarana dan prasarana penelitian c. Relevansi dan kebaruan referensi	15		
5	Melibatkan mahasiswa minimal 1(satu) mahasiswa dibuktikan dengan surat keterangan fakultas	15		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)

Nilai = Bobot x Skor

Poin nomor 3: Sesuaikan dengan skema

Komentar Penilai :

.....

Kota, tanggal, bulan, tahun

Penilai,

Tanda tangan

(_____ Nama Jelas _____)

**Lampiran 9.
Format Kemajuan Penelitian**

Tema (Sub Tema) Riset

**LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN**



JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA : Nama Peneliti (NIDN)
 ANGGOTA : Nama Anggota Peneliti 1 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 2 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 3 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 4 (NIDN)
 (Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
 Nomor Kontrak:

LEMBAGA/FAKULTAS**
 UNIVERSITAS RIAU
 BULAN DAN TAHUN

Keterangan :
 Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam
 Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana
 Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN

- 1. Judul Penelitian :
- 2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Fakultas/Jurusan :
 - f. Alamat Kantor :
 - g. Telpn/Fax :
 - h. Alamat Rumah :
 - i. HP/Telp/Fax/E-mail :
- 3. Anggota (1)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
- 4. Anggota (2)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
- 5. Anggota (n)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
- 6. Mitra :*In-cash/In-kind*.....
- 7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencanatahun
- 8. Pembiayaan
 - a. Dana disetujui : Rp.
 - b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Pekanbaru, ... bulan

Menyetujui:
Kepala LPPM Universitas Riau

Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP. 196512081992031008

Nama Lengkap
NIP

Pengisian poin 1 sampai dengan poin 6 mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus

1. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib skema dan luaran wajib IKU Unri). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

.....

.....

.....

.....

2. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui E-ppm.

.....

.....

.....

.....

3. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian TKT 4-6, Penelitian TKT 7-9). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui E-ppm.

.....

.....

.....

.....

4. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

.....

.....

.....

.....

5. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya untuk skema Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI) dan Riset Mandatory (RIMA) berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana

realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan luaran lainnya terkait IKU Unri di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

.....
.....
.....
.....
.....

6. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem penomor (format *Vancouver*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.
3. dst.

Lampiran 10. Borang Monitoring dan Evaluasi dan Seminar Hasil Penelitian

Borang Monitoring & Evaluasi atau Seminar Hasil Penelitian TKT 1-3

Judul Penelitian :
 Peneliti Utama :
 NIDN/NIDK/NUPTK :
 Jumlah Anggota :
 Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun
 Biaya yang disetujui LPPM : Rp.

No	Komponen Penilaian	Keterangan				Bobot	Skor	Nilai		
1	Capaian penelitian	< 25 %	26-50 %	51-75 %	>76 %	10				
2	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	Kurang	Cukup	Baik		10				
3	Luaran Wajib Skema	Jurnal Internasional Bereputasi (Sesuai Skema)	Draft	Submit	Review	Accepted	Publish	25		
		Nasional Terakreditasi (Sesuai Skema)								
4	Luaran wajib Indeks Kinerja Utama		Tidak Tercapai		tercapai		20			
		> 2 Luaran								
		2 Luaran								
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian		Tidak Ada Potensi		Ada Potensi		15			
6	Persentase serapan anggaran belanja		< 25%				10			
			26-50%							
			51-75%							
			76-100%							
7	Melibatkan minimal 1 (satu) mahasiswa yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas		Tidak sesuai		Sesuai		10			
Jumlah						100				

Catatan :

Keterangan :

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

1. Capaian penelitian : Skor 7 = > 75 %, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan.
2. Mempresenstasikan hasil: Skor 7 = baik, 6 = cukup, 3 = kurang, 1 = tidak dilaksanakan (Penjelasan)
3. Luaran wajib Skema : Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draft, 2 = belum/tidak ada, 1 = tidak dilaksanakan
4. Luaran wajib IKU Unri : Skor 7 = > 3 luaran, 6 = 3 luaran, 3 = < 4, 1 = tidak dilaksanakan (Target sesuai dengan skema)
5. Potensi penelitian : Skor 7 = ada potensi, 5 = tidak ada potensi
6. Serapan Anggaran : Skor 7 = 75-100%, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan
7. Keterlibtan Mahasiswa : 7 = sesuai, 1 = tidak sesuai

.....
 Penilai,

(_____)

Borang Monitoring & Evaluasi Penelitian Seminar atau Hasil TKT 4-6

Judul Penelitian :

Peneliti Utama :

NIDN/NIDK/NUPTK :

Jumlah Anggota :

Nama Mitra (wajib) :

Penanggungjawab Mitra :

Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun

Biaya yang disetujui LPPM : Rp.

No	Komponen Penilaian	Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
		< 25 %	26-50 %	51-75 %	>76 %			
1	Capaian penelitian	< 25 %	26-50 %	51-75 %	>76 %	10		
2	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	Kurang	Cukup	Baik		10		
3		Luaran Wajib Skema	Draft	Produk	Penerapan			
	Hasil ujicoba prototipe Ipteks-Sosbud yang dilindungi KI							
		Kelayakan produk yang dikembangkan						
4	Luaran wajib Indeks Kinerja Utama	Tidak Tercapai		Capai		20		
		> 2 Luaran						
		2 Luaran						
		< 2 Luaran						
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian	Tidak Ada Potensi		Ada Potensi		10		
6		Persentase serapan anggaran belanja	< 25%					
	26-50%							
	51-75%							
	76-100%							
7	Realisasi keterlibatan/ kontribusi mitra (MoU dan MoA)	Tidak ada	ada			10		
8	Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa dengan rekognisi SKS/ Mahasiswa bimbingan tugas akhir yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas	Tidak sesuai		Sesuai		10		
Jumlah						100		

Catatan :

Keterangan :

- Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
1. Capaian penelitian : Skor 7 = > 75 %, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan
 2. Mempresentasikan hasil : Skor 7 = baik, 6 = cukup, 3 = kurang, 1 = tidak dilaksanakan (Penjelasan)
 3. Luaran wajib Skema : Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draft, 1 = tidak dilaksanakan (Penjelasan produk)
 4. Luaran wajib IKU Unri : Skor 7 = > 3 luaran, 6 = 3 luaran, 3 = < 3, 1 = tidak dilaksanakan (Target sesuai dengan skema)
 5. Potensi penelitian : Skor 7 = ada potensi, 5 = tidak ada potensi
 6. Serapan Anggaran : Skor 7 = 75-100%, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan
 7. Kontribusi Mitra : Skor 7 = ada, 1 = tidak ada
 8. Keterlibtan Mahasiswa : 7 = sesuai, 1 = tidak sesuai

.....
Penilai,

(_____)

Borang Monitoring & Evaluasi atau Seminar Hasil Penelitian TKT 7-9

Judul Penelitian :

Peneliti Utama :

NIDN/NIDK/NUPTK :

Nama Anggota Peneliti :

Mitra Pengguna :

Penanggungjawab Mitra :

Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke dari rencana tahun

Biaya yang disetujui LPPM : Rp.

No	Komponen Penilaian	Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
		< 25 %	26-50 %	51-75 %	>76 %			
1	Capaian penelitian	< 25 %	26-50 %	51-75 %	>76 %	10		
2	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	Kurang	Cukup	Baik		10		
3		Kelayakan Luaran :		Kurang	Cukup			
3	Luaran Wajib Skema	Dokumen uji coba produk <i>laik industry</i> /produk kebijakan pada lingkungan terbatas				20		
		Dokumen ujicoba produk <i>laik industry</i> /produk kebijakan pada lingkungan sebenarnya						
		<i>Feasibility Study</i> (FS) dan <i>Business Plan</i> (BP) atau implementasi						
4	Luaran wajib Indeks Kinerja Utama	Tidak Tercapai		Capai		20		
		> 2 Luaran						
		2 Luaran						
		< 2 Luaran						
5	Potensi keberlanjutan hasil penelitian	Tidak Ada Potensi		Ada Potensi		10		
6	Persentase serapan anggaran belanja	< 25%				10		
		26-50%						
		51-75%						
		76-100%						
7	Peran dan kontribusi Mitra dalam hilirisasi (<i>in-cash</i> dan <i>in-kind</i>) dalam implementasi (MoU dan MoA)	Tidak ada		ada		10		
8	Melibatkan minimal 1 (satu) mahasiswa yang dibuktikan dengan surat keterangan fakultas	Tidak sesuai		Sesuai		10		
Jumlah						100		

Catatan :

Keterangan :

- Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
1. Capaian penelitian : Skor 7 = > 75 %, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan
 2. Luaran wajib Skema : Skor 7 = baik, 6 = cukup, 3 = kurang, 1 = tidak dilaksanakan (Penjelasan)
 3. Luaran wajib IKU Unri : Skor 7 = > 4 luaran, 6 = 4 luaran, 3 = < 4, 1 = tidak dilaksanakan (Target sesuai dengan skema)
 4. Potensi penelitian : Skor 7 = ada potensi, 5 = tidak ada potensi
 5. Serapan Anggaran : Skor 7 = 75-100%, 6 = 51-75 %, 5 = 26-50 %, 3 = < 25 %, 1 = tidak dilaksanakan
 6. Kontribusi Mitra : Skor 7 =ada, 1 = tidak ada
 7. Keterlibtan Mahasiswa : 7 = sesuai, 1 = tidak sesuai

.....
Penilai,

(_____)

**Lampiran 11.
Format Laporan Akhir Penelitian**

Tema (Sub Tema) Riset

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
TAHUN ANGGARAN _____
(Font 14 bold)
SKEMA PENELITIAN**



JUDUL PENELITIAN (Font 14 bold)

KETUA : Nama Peneliti (NIDN)
 ANGGOTA : Nama Anggota Peneliti 1 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 2 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 3 (NIDN)
 Nama Anggota Peneliti 4 (NIDN)
 (Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

SUMBER DANA: DIPA LEMBAGA/FAKULTAS/LAINNYA*
 Nomor Kontrak:

LEMBAGA/FAKULTAS**
 UNIVERSITAS RIAU
 BULAN DAN TAHUN

Keterangan :
 Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam
 Tanda * disesuaikan pembiayaan sumberdana
 Tanda ** disesuaikan dengan Unit/ Lembaga

HALAMAN PENGESAHAN

- 1. Judul Penelitian :
- 2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Fakultas/Jurusan :
 - f. Alamat Kantor :
 - g. Telpn/Fax :
 - h. Alamat Rumah :
 - i. HP/Telp/Fax/E-mail :
- 3. Anggota (1)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
- 4. Anggota (2)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
- 5. Anggota (n)
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional :
 - c. NIDN :
- 6. Mitra : *In-cash/In-kind*.....
- 7. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke dari rencanatahun
- 8. Pembiayaan
 - a. Dana disetujui : Rp.
 - b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau tahun

Pekanbaru, ... bulan

Mengetahui:
Dekan/Direktur

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui:
Kepala LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP. 196512081992031008

Catatan: Sumber dana penelitian dari fakultas/unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM Unri

Pengisian poin 1 sampai dengan poin 6 mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus

1. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib skema luaran wajib IKUUnri). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

.....

.....

.....

.....

2. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui E-ppm.

.....

.....

.....

.....

3. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian TKT 4-6, Penelitian TKT 7-9). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui E-ppm.

.....

.....

.....

.....

4. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

.....

.....

.....

.....

5. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya untuk (skema Riset Inovasi dan Hilirisasi Industri (RIHI) dan Riset Mandatory (RIMA) berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan luaran lainnya terkait IKU Unri di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan

untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

.....
.....
.....
.....
.....

6. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem penomor (format *Vancouver*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.
3. dst.

**Lampiran 12.
Format Usulan Pengabdian**

**USULAN PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN**
(Font 14 bold)
SKEMA



JUDUL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Font 14 bold)

TIM PELAKSANA :

Ketua : Nama Lengkap NIDN

Anggota : 1. Nama Lengkap NIDN
2. Nama Lengkap NIDN
3. dst

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

Sumber Dana : DIPA Unri Tahun

Nomor kontrak :

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, bulan tahun**

Catatan: Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

- | | | |
|---|-----------------------------|--|
| 1 | Judul Kegiatan | : |
| 2 | Ketua Pelaksana | : |
| | a. Nama Lengkap | : |
| | b. NIP dan NIDN | : |
| | c. Jabatan Fungsional | : |
| | d. Pangkat dan Golongan | : |
| | e. Fakultas/ Jurusan | : |
| | f. Alamat Rumah | : |
| | g. HP/ Email | : |
| 3 | Anggota (1) | : |
| | a. Nama Lengkap | : |
| | b. Jabatan Fungsional | : |
| | c. NIDN | : |
| | Anggota (2) | : |
| | a. Nama Lengkap | : |
| | b. Jabatan Fungsional | : |
| | c. NIDN | : |
| | Anggota (dst) | : |
| | a. Nama Lengkap | : |
| | b. Jabatan Fungsional | : |
| | c. NIDN | : |
| 4 | Kelompok Mitra Sasaran* : | |
| | a. Mitra Produktif | : Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup Permasalahan..... |
| | b. Mitra non Produktif | : Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup Permasalahan..... |
| 5 | Jarak ke lokasi kegiatan | : km |
| 6 | Jumlah Mahasiswa Terlibat | : orang |
| 7 | Jangka Waktu Pengabdian | : Tahun ke..... dari rencana..... tahun |
| | Pembiayaan | |
| | a. Dana diusulkan/disetujui | : |
| | b. Sumber Dana | : |

Mengetahui
Dekan/ Direktur

Pekanbaru, 202..
Ketua Pengabdian

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui
Kepala LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP. 196512081992031008

UBAH MENGGUNAKAN
QR CODE DARI SISTEM E-PPM



tempel QRCode

* Pilih salah satu kelompok mitra sesuai keadaan mitra sasaran

Catatan:

- Sumber dana pengabdian dari fakultas/unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM Unri



Isian Substansi Proposal

SKEMA

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
A.1. Judul
A.2 Nama Skema
A.3. Keterkaitan dengan Renstra
A.4. Uraian Kegiatan dengan SDG's (1,4,9,14 dan 17) minimal 1 (satu)
A.5. Ruang lingkup	<p>1. Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) : Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) bertujuan memberdayakan kelompok masyarakat pada lingkup masyarakat terkecil dengan program yang berkelanjutan. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) meliputi Pemberdayaan Masyarakat yang belum pernah disentuh pengabdian oleh dosen Unri selama ini yang pendanaannya bersifat tahun tunggal.</p> <p>2. Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) : Skema Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) bertujuan untuk membantu berbagai permasalahan kewilayahan yang dihadapi oleh pemerintah daerah/kota, desa/nagari (nama lain dengan tata kelola yang sama), kelurahan, desa adat, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ataupun Non RPJMD, baik secara <i>Bottom Up</i> ataupun <i>Top Down</i> dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat umum di wilayah Provinsi Riau sesuai dengan daerah/desa yang telah di tertentu, kualitas pendidikan, kesehatan, produktifitas masyarakat usaha dan industri. Bentuk kegiatan mencakup ini adalah Pemberdayaan produk unggulan daerah dan Pemberdayaan Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Pengajuan kegiatan dalam proposal selama tiga tahun (keberlanjutan program ditentukan melalui evaluasi kelayakan setiap tahunnya dan menyesuaikan kebijakan pada setiap tahunnya). Skema Pemberdayaan Desa Binaan.</p> <p>3. Pemberdayaan Mandatory (PPM) : Skema Pemberdayaan Mandatory (PPM) bertujuan Skema ini dirancang untuk menjawab permasalahan spesifik dan prioritas di masyarakat melalui pendekatan terstruktur, terarah, dan terukur, dengan menekankan kolaborasi antara institusi, perguruan tinggi, dan</p>

mitra sasaran. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan penugasan resmi dari Universitas Riau kepada pelaksana yang dinilai memiliki kompetensi dan kapasitas sesuai bidang kegiatan. Fokus utama skema adalah pelaksanaan kegiatan nyata di lapangan yang berdampak kepada Masyarakat dengan ruang lingkup kegiatan Kerjasama antar Perguruan Tinggi-DUDI (dalam negeri atau luar negeri) atau Penanggulangan Bencana.

A. JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

.....

RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

.....

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

.....

B. Pendahuluan

Pendahuluan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi **analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan kegiatan, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A.4 Bidang Fokus atau A.5 Ruang lingkup)

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. a. Keterkaitan usulan dengan **Renstra Pengabdian** Unri. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

.....

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi

permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan** dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

.....

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah- langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.

Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - b. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - c. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - d. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

.....

.....

.....

.....

E. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana	
		PT	Mitra
1			

2			
---	--	--	--

F. Luaran & target capaian

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				

G. Tim pelaksana

No	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.

I. Gambaran IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKSs yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi

.....

.....

.....

.....

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang dapat disisipkan dapat berupa JPG/PNG

.....

.....

.....

.....

Lampiran 13.
Borang Evaluasi Dokumen & Seminar Proposal Pengabdian

**DESK EVALUASI PROPOSAL
 PEMBERDAYAAN DESA BINAAN**

Judul Pengabdian :

Tim Ketua

a. Nama Lengkap :

b. NIDN/NIDK/NUPTK :

c. Jabatan Fungsional :

Mitra Sasaran :

Status Sosial mitra :

Biaya Penelitian

a. Diusulkan ke LPPM : Rp.

b. Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Ketajaman analisis Situasi dan identifikasi permasalahan mitra sasaran	25		
2.	Kesesuaian kompetensi tim untuk menyelesaikan permasalahan mitra	10		
3.	Potensi terciptanya pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat desa dan memberikan suatu nilai tambah (<i>revenue generating</i>) baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, perubahan perilaku (sosial)	20		
4.	Potensi luaran : 1. Dokumen meningkatkan level pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat/desa sesuai dengan tujuan pengabdian 2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan Seminar Nasional Unri 3. Kekayaan Intelektual (KI) Dalam bentuk hak cipta yang relevan dengan usulan 4. Karya audio visual berbentuk video yang memenuhi ketentuan	30		
6.	Kesesuaian RAB dengan lokasi pengabdian	5		
7.	Kesesuaian usulan dengan permasalahan desa mitra	10		
		Ada		
8.	Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa program diploma atau sarjana yang berstatus aktif di PDDIKTI	Tidak ada		
		10		
		> 2 Mahasiswa		
	2 Mahasiswa			
	1 Mahasiswa			
Jumlah		100		

Keterangan:

- > Nomor 1-6 berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
- > Nomor 7 berlaku skor : 1,7 (1=tidak ada, 7=ada);
- > Nomor 8 berlaku skor : 1,5,6,7 Keterlibatan Mahasiswa (1= tidak ada kelompok; 5= 1 Mahasiswa; 6= 2 Mahasiswa ; dan 7= >2 Mahasiswa);
- > Nilai = Bobot x Skor
- > Tema pengabdian: Mengikuti tema SDGs (*Sustainable Development Goals*)

Komentar Penilai:

.....

Pekanbaru, 20

Penilai,

(Nama lengkap)

**DESK EVALUASI PROPOSAL
PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT**

Judul Pengabdian :

Tim Ketua

a. Nama Lengkap :

b. NIDN/NIDK/NUPTK :

c. Jabatan Fungsional :

Biaya Penelitian

a. Diusulkan ke LPPM : Rp.

b. Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Ketajaman analisis Situasi dan identifikasi permasalahan mitra sasaran	25		
2.	Kesesuaian kompetensi tim untuk menyelesaikan permasalahan mitra	10		
3.	Potensi terciptanya pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat desa dan memberikan suatu nilai tambah (<i>revenue generating</i>) baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, perubahan perilaku (sosial)	20		
4.	Potensi luaran : 1. Dokumen meningkatkan level pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat/desa sesuai dengan tujuan pengabdian 2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan Seminar Nasional Unri 3. Kekayaan Intelektual (KI) Dalam bentuk hak cipta yang relevan dengan usulan 4. Karya audio visual berbentuk video yang memenuhi ketentuan	30		
6.	Kesesuai RAB dengan lokasi pengabdian	5		
7.	Kesesuaian usulan dengan permasalahan desa mitra	10		
		Ada		
8.	Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa program diploma atau sarjana yang berstatus aktif di PDDIKTI	Tidak ada		
		10		
		> 2 Mahasiswa		
		2 Mahasiswa		
		1 Mahasiswa		
Jumlah		100		

Keterangan:

- Nomor 1-6 berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
- Nomor 7 berlaku skor : 1,7 (1=tidak sesuai, 7=sesuai);
- Nomor 8 berlaku skor : 1,5,7 Keterlibatan Mahasiswa (1= tidak ada; 5= 1; 6= 2; dan 7= >2 mhs);
- Nilai = Bobot x Skor
- Tema pengabdian: Mengikuti tema SDGs (*Sustainable Development Goals*)

Komentar Penilai:

.....

Pekanbaru, 20
Penilai,

(Nama lengkap)

**DESK EVALUASI PROPOSAL
PEMBERDAYAAN MANDATORY**

Judul Pengabdian :

Tim Ketua

a. Nama Lengkap :

b. NIDN/NIDK/NUPTK :

c. Jabatan Fungsional :

Mitra Sasaran :

Status Sosial mitra :

Biaya Penelitian

a. Diusulkan ke LPPM : Rp.

b. Direkomendasikan : Rp.

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Ketajaman analisis Situasi dan identifikasi permasalahan mitra sasaran	25		
2.	Kesesuaian kompetensi tim untuk menyelesaikan permasalahan mitra	10		
3.	Potensi terciptanya kolaborasi antar institusi/ perguruan tinggi dalam pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat sasaran	20		
4.	Potensi luaran : 1. Dokumen meningkatkan level pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat/desa sesuai dengan tujuan pengabdian 2. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA dan Seminar Nasional Unri 3. Kekayaan Intelektual (KI) Dalam bentuk hak cipta yang relevan dengan usulan 4. Karya audio visual berbentuk video yang memenuhi ketentuan	30		
6.	Kesesuaian RAB dengan lokasi pengabdian	5		
7.	Kesesuaian usulan dengan permasalahan desa mitra		10	
		Ada		
		Tidak ada		
8.	Melibatkan minimal 2 (dua) mahasiswa program diploma atau sarjana yang berstatus aktif di PDDIKTI		10	
		> 2 Mahasiswa		
		2 Mahasiswa		
		1 Mahasiswa		
Jumlah		100		

Keterangan:

- > Nomor 1-6 berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
- > Nomor 7 berlaku skor : 1,7 (1=tidak ada, 7=ada);
- > Nomor 8 berlaku skor : 1,5,6,7 Keterlibatan Mahasiswa (1= tidak ada kelompok; 5= 1 Mahasiswa; 6= 2 Mahasiswa ; dan 7= >2 Mahasiswa);
- > Nilai = Bobot x Skor
- > Tema pengabdian: Mengikuti tema SDGs (*Sustainable Development Goals*)

Komentar Penilai:

.....

Pekanbaru, 20
Penilai,

(Nama lengkap)

Lampiran 14.
Format Laporan Kemajuan Pengabdian

LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN
 (Font 14 bold)
SKEMA



JUDUL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 (Font 14 bold)

TIM PELAKSANA :

Ketua : Nama Lengkap NIDN

Anggota : 1. Nama Lengkap NIDN
 2. Nama Lengkap NIDN
 3. dst

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

Sumber Dana : DIPA Unri Tahun

Nomor kontrak :

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, bulan tahun

Catatan: Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

- | | | |
|---|---------------------------|---|
| 1 | Judul Kegiatan | : |
| 2 | Ketua Pelaksana | : |
| | a. Nama Lengkap | : |
| | b. NIP dan NIDN | : |
| | c. Jabatan Fungsional | : |
| | d. Pangkat dan Golongan | : |
| | e. Fakultas/ Jurusan | : |
| | f. Alamat Rumah | : |
| | g. HP/ Email | : |
| 3 | Anggota (1) | : |
| | a. Nama Lengkap | : |
| | b. Jabatan Fungsional | : |
| | c. NIDN | : |
| | Anggota (2) | : |
| | a. Nama Lengkap | : |
| | b. Jabatan Fungsional | : |
| | c. NIDN | : |
| | Anggota (dst) | : |
| | a. Nama Lengkap | : |
| | b. Jabatan Fungsional | : |
| | c. NIDN | : |
| 4 | Kelompok Mitra Sasaran* : | |
| | a. Mitra Produktif | : Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup
Permasalahan..... |
| | b. Mitra non Produktif | : Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup
Permasalahan..... |
| 5 | Jarak ke lokasi kegiatan | : km |
| 6 | Jumlah Mahasiswa Terlibat | : orang |
| 7 | Jangka Waktu Pengabdian | : Tahun ke..... dari rencana..... tahun |
| | Pembiayaan | |
| | c. Dana disetujui | : |
| | d. Sumber Dana | : |

Menyetujui
Kepala LPPM Universitas Riau

Pekanbaru, 202..
Ketua Pengabdian

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP.196512081992031008

Nama Lengkap
NIP

Catatan:

- Sumber dana pengabdian dari fakultas/ unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM Unri

* Pilih salah satu kelompok mitra sesuai keadaan mitra sasaran

Pengisian poin 1 sampai dengan poin 6 mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

.....
.....

1. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

.....
.....
.....
.....

2. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui e-PPM mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

.....
.....
.....
.....
.....

3. PERAN MITRA SASARAN: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui E-PPM mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

.....
.....
.....
.....
.....

4. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika

pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan luaran Pengabdian kepada Masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. RENCANA TINDAK LANJUT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya dengan melihat hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.
3. dst.

Lampiran 15. Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan dan Seminar hasil Pengabdian

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN ATAU SEMINAR HASIL PEMBERDAYAAN DESA BINAAN

Judul Pegabdian :

Tim Ketua

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Desa Binaan :Kecamatan.....Kabupaten

Biaya Penelitian

a. Disetujui LPPM : Rp.

b. *Inkind/In cash* : Rp.

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Dokumen meningkatkan level pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat/desa sesuai dengan tujuan pengabdian	tidak tercapai berpotensi tercapai tercapai	15	
2	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf <i>submitted</i> <i>reviewed</i> <i>accepted</i> <i>published</i>	20	
3	Seminar nasional Unri	tidak ada mendaftar <i>accepted</i> <i>published</i>	15	
4	Luaran wajib Indek Kinerja Utama (IKU)	Ketercapaian : tidak Tercapai tercapai	15	
		> 2 Luaran		
		2 Luaran		
		< 2 Luaran		
5	Publikasi video pengabdian	tidak sesuai cukup sesuai sesuai	15	
6	Realisasi penggunaan anggaran	<= 20% 21-50% 51-70% 71-100%	10	
7	Keterlibatan Mahasiswa Kukerta	<= 20% 21-50% 51-70% >70%	10	
Jumlah			100	

Keterangan:

Nilai : bobot × skor

1. berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
2. Peningkatan level pemberdayaan, skor : 1 = tidak tercapai, 5 : berpotensi tercapai, 7 : tercapai
3. Luaran wajib IKU Unri, skor : 1 = tidak dilaksanakan, 3 = < 2, 6 = 2 luaran, Skor 7 = > 2 luaran,
4. Kualitas video, skor : 1 : tidak sesuia, 5 : cukup sesuai, 7 : sesuai
5. Penggunaan Anggaran, skor : (1 = tidak ada, 3: <= 20%, 5 : 21-50%, 6 : 51-70%, 7 : 71-100%
6. Keterlibatan mhs Kukerta, skor : (1 = tidak ada, 3 (<= 20%) : tidak aktif, 5: (21-50%) = cukup aktif, 6 (51-70%) : aktif, 7 (>70%) : sangat aktif

Komentar Penilai:

.....

Pekanbaru, 20
Penilai,
(Nama lengkap)

**MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN ATAU SEMINAR HASIL
PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT**

Judul Pengabdian :

Tim Ketua

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Mitra Usaha :

Biaya Penelitian

a. Disetujui LPPM : Rp.

b. *Inkind/In cash* : Rp.

No	Kriteria					Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Dokumen meningkatkan level pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat/desa sesuai dengan tujuan pengabdian	tidak tercapai	berpotensi tercapai	tercapai		15		
2	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	<i>submitted</i>	<i>reviewed</i>	<i>accepted</i>	<i>published</i>	20	
3	Seminar nasional Unri	tidak ada	mendaftar	<i>accepted</i>	<i>published</i>		15	
4	Luaran wajib Indek Kinerja Utama (IKU)	Ketercapaian :		tidak Tercapai	tercapai		15	
		> 2 Luaran						
		2 Luaran						
		< 2 Luaran						
5	Publikasi video pengabdian				tidak sesuai		15	
					cukup sesuai			
					sesuai			
6	Realisasi penggunaan anggaran	<= 20%	21-50%	51-70%	71-100%		10	
7	Keterlibatan Mahasiswa Kukerta	<= 20%	21-50%	51-70%	>70%		10	
Jumlah						100		

Keterangan:

- Berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik).
- Peningkatan level pemberdayaan, skor : 1 = tidak tercapai, 5 : berpotensi tercapai, 7 : tercapai
- Luaran wajib IKU Unri, skor : 1 = tidak dilaksanakan, 3 = < 2, 6 = 2 luaran, Skor 7 = > 2 luaran,
- Kualitas video, skor : 1 : tidak sesuai, 5 : cukup sesuai, 7 : sesuai.
- Produk hasil, skor : 1 : tidak ada, 7 : ada.
- Penggunaan anggaran, skor : (1 = tidak ada, 3: <= 20%, 5 : 21-50%, 6 : 51-70%, 7 : 71-100%
- Keterlibatan Mahasiswa, skor : (1 = tidak ada, 3: (<= 20%) : tidak aktif, 5 : (21-50%) = cukup aktif, 6: (51-70%) : aktif, 7 (>70%) : sangat aktif.

Komentar Penilai:

.....

Pekanbaru, 20
Penilai,

(Nama lengkap)

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN ATAU SEMINAR HASIL PEMBERDAYAAN MANDATORY

Judul Pegabdian :

Tim Ketua

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Desa Binaan :Kecamatan.....Kabupaten

Biaya Penelitian

a. Disetujui LPPM : Rp.

b. *Inkind/In cash* : Rp.

No	Kriteria					Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Terciptanya kolaborasi antar institusi/perguruan tinggi dalam pemberdayaan dan keberdayaan masyarakat sasaran	tidak tercapai	berpotensi tercapai	tercapai		15		
2	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan SINTA	draf	<i>submitted</i>	<i>reviewed</i>	<i>accepted</i>	<i>published</i>	20	
3	Seminar nasional Unri	tidak ada	mendaftar	<i>accepted</i>	<i>published</i>		15	
4	Luaran wajib Indek Kinerja Utama (IKU)	Ketercapaian :		tidak Tercapai	tercapai		15	
		> 2 Luaran						
		3 Luaran						
		< 2 Luaran						
5	Publikasi video pengabdian	tidak sesuai				15		
		cukup sesuai						
		sesuai						
6	Realisasi penggunaan anggaran	<= 20%	21-50%	51-70%	71-100%	10		
7	Keterlibatan Mahasiswa Kukerta	<= 20%	21-50%	51-70%	>70%	10		
Jumlah						100		

Keterangan:

Nilai : bobot × skor

- berlaku skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
- Peningkatan level pemberdayaan, skor : 1 = tidak tercapai, 5 : berpotensi tercapai, 7 : tercapai
- Luaran wajib IKU Unri, skor : 1 = tidak dilaksanakan, 3 = < 2, 6 =2 luaran, Skor 7 = > 2 luaran,
- Kualitas video, skor : 1 : tidak sesuai, 5 : cukup sesuai, 7 : sesuai
- Penggunaan Anggaran, skor : (1 = tidak ada, 3: <= 20%, 5 : 21-50%, 6 : 51-70%, 7 : 71-100%
- Keterlibatan mhs Kukerta, skor : (1 = tidak ada, 3 (<= 20%) : tidak aktif, 5: (21-50%) = cukup aktif, 6 (51-70%) : aktif, 7 (>70%) : sangat aktif

Komentar Penilai:

.....

Pekanbaru, 20
Penilai,

(Nama lengkap)

Lampiran 16.
Format Laporan Akhir Pengabdian

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN
TAHUN ANGGARAN
 (Font 14 bold)
SKEMA



JUDUL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 (Font 14 bold)

TIM PELAKSANA :

Ketua : Nama Lengkap NIDN

Anggota : 1. Nama Lengkap NIDN
 2. Nama Lengkap NIDN
 3. dst

(Tulis semua nama anggota lengkap dengan gelar akademiknya)

Sumber Dana : DIPA Unri Tahun

Nomor kontrak :

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU, bulan tahun

Catatan: Nama mahasiswa yang terlibat ditulis dilembaran halaman judul bagian dalam

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

- | | | |
|---|---------------------------|---|
| 1 | Judul Kegiatan | : |
| 2 | Ketua Pelaksana | : |
| | h. Nama Lengkap | : |
| | i. NIP dan NIDN | : |
| | j. Jabatan Fungsional | : |
| | k. Pangkat dan Golongan | : |
| | l. Fakultas/ Jurusan | : |
| | m. Alamat Rumah | : |
| | n. HP/ Email | : |
| 3 | Anggota (1) | |
| | d. Nama Lengkap | : |
| | e. Jabatan Fungsional | : |
| | f. NIDN | : |
| | Anggota (2) | |
| | d. Nama Lengkap | : |
| | e. Jabatan Fungsional | : |
| | f. NIDN | : |
| | Anggota (dst) | |
| | d. Nama Lengkap | : |
| | e. Jabatan Fungsional | : |
| | f. NIDN | : |
| 4 | Kelompok Mitra Sasaran* : | |
| | a. Mitra Produktif | : Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup
Permasalahan..... |
| | b. Mitra non Produktif | : Jenis Kelompok Mitra.....Lingkup
Permasalahan..... |
| 5 | Jarak ke lokasi kegiatan | : km |
| 6 | Jumlah Mahasiswa Terlibat | : orang |
| 7 | Jangka Waktu Pengabdian | : Tahun ke..... dari rencana..... tahun |
| | Pembiayaan | |
| | e. Dana disetujui | : |
| | f. Sumber Dana | : |

Mengetahui
Dekan/ Direktur

Pekanbaru, 202..
Ketua Pengabdian

Nama Lengkap
NIP

Nama Lengkap
NIP

Menyetujui
Kepala LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP. 196512081992031008

Catatan:

- Sumber dana pengabdian dari fakultas/ unit, menyetujui oleh Dekan/Direktur, mengetahui oleh Ketua LPPM Unri

* Pilih salah satu kelompok mitra sesuai keadaan mitra sasaran

Pengisian poin 1 sampai dengan poin 6 mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

.....
.....

1. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

.....
.....
.....
.....

2. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui e-PPM mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

.....
.....
.....
.....
.....

3. PERAN MITRA SASARAN: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui E-PPM mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

.....
.....
.....
.....
.....

4. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika

pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan luaran Pengabdian kepada Masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. RENCANA TINDAK LANJUT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya dengan melihat hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1.
2.
3. dst.

Lampiran 17.
Target Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU) Unri

No	Kategori	Keterangan	Tidak Valid	Valid
A	Karya tulis ilmiah, terdiri atas:			
1	Jurnal	Indeks bereputasi global: SCOPUS, Web of Science (WOS)	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)
2	Prosiding	Indeks bereputasi terindeks SCOPUS	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)
3	buku akademik (buku teks (textbook), monograf, Buku Referensi ensiklopedia, kamus)	Buku ISBN (Penerbit Anggota IKAPI), Jumlah halaman min 61	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)
4	bab (book chapter)	Nasional (ISBN Anggota IKAPI) dan Internasional (ISBN)		
5	Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual,	Mempunyai ISBN Minimal 25		
6	Studi kasus (Policy Brief, Model atau Kebijakan)	Adanya Pengakuan dari Institusi Mitra (Pemprov, Pemkab, DPR/DPRD, Institus Swasta)	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, Scholar, sinta dan sister)
B	Karya terapan, terdiri atas:			

No	Kategori	Keterangan	Tidak Valid	Valid
7	Produk fisik	Berupa : 1. Prototipe (Desain Industri) 2. Produk (Bahan/peralatan sudah berfungsi dengan baik/kebijakan/FS yang akui Institusi pengguna) dan lainnya dengan bukti hasil uji dari Institusi	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)
8	Produk digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau	Program Komputer, Media Pembelajaran (Program atau video) lainnya	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)
9	Pengembangan invensi dengan mitra	Penemuan Baru berupa produk atau police brief, sejenisnya	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)
C	Karya seni, terdiri atas:			
10	Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);	Gambar, Foto, Video, Grafik Animasi, sejenis)	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di e-ppm, terdaftar (KI, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)
11	Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;			
12	Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).			

No	Kategori	Keterangan	Tidak Valid	Valid
13	Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau	Memiliki ISBN	Dokumen tidak tercatat dan tidak lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)	Dokumen tercatat dan lengkap di (e-ppm, KI terdaftar, Scholar, Sinta dan Sister)

Lampiran 18.
Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB)

KOP LPPM

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1. Nama :(1)
- 2. Alamat :(2)

berdasarkan Surat Perjanjian/Kontrak Nomor(3) mendapatkan Anggaran Penelitian/Pengabdian dengan judul(4) sebesar(5)

Dengan ini menyatakan bahwa:

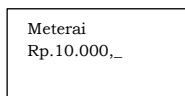
- 1. Biaya kegiatan penelitian di bawah ini meliputi:

No	Uraian	Jumlah
(6)(7)
	Jumlah(8)

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

.....(9)



.....(10)

NO	URAIAN ISIAN
(1)	Diisi dengan nama pelaksana penelitian/pengabdian
(2)	Diisi dengan alamat pelaksana penelitian/pengabdian
(3)	Diisi dengan nomor dan tanggal perjanjian/kontrak anggaran penelitian
(4)	Diisi dengan judul penelitian sesuai dengan proposal yang disetujui
(5)	Diisi dengan nilai anggaran penelitian yang diterima
(6)	Diisi dengan uraian tahapan dalam pelaksanaan penelitian
(7)	Diisi dengan nilai biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tahapan pelaksanaan penelitian
(8)	Diisi dengan nilai total keseluruhan biaya
(9)	Diisi dengan nama kota, tanggal, bulan dan tahun SPTB ditandatangani
(10)	Diisi dengan nama pelaksana penelitian

Lampiran 19.
Format Surat Ber Mitra Sebagai Inventor

KOP SURAT

SURAT KETERANGAN BERMITRA (sebagai investor/memproduksi hasil riset untuk dikomersilkan)

NO SURAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

dengan ini menerangkan bahwa dosen Universitas Riau:

Nama : (Nama Dosen)
NIDN/NIDK :
Judul Penelitian :

Benar telah bermitra dalam pemanfaatan hasil penelitian di tahun anggaran 202.... dan memproduksi serta mengkomersialisasi dari hasil terkait riset tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Mitra,

Ttd dan cap

Lampiran 20.
Format Surat Keterangan Calon Pengguna Hasil Penelitian

KOP SURAT
SURAT KETERANGAN MITRA CALON PENGGUNA HASIL
PENELITIAN(sebagai pengguna hasil riset)

NO SURAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Alamat :

dengan ini menerangkan bahwa riset yang dilakukan oleh dosen Universitas Riau yang nama tercantum di bawah ini, sesuai dengan rencana pengembangan/kebutuhan kami. Oleh karena itu kami bersedia bermitra dalam pelaksanaan serta pemanfaatan hasil riset dan akan memberikan kontribusi dalam bentuk *inkind/incash* sebesar Rp.

Nama : (Nama Dosen)
NIDN/NIDK/NUPT :
Judul Penelitian :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Mitra,

Ttd dan cap

Lampiran 21.
Format Surat Keterangan BerMitra Pengabdian

<KOP SURAT MITRA SASARAN>

Daftar Keanggotaan/ Karyawan
 Unit Usaha
 Program Pengabdian kepada Masyarakat
 Skema Pemberdayaan

Nomor :
 Hal : Surat Pernyataan Kerjasama

Nama Mitra :
 Pimpinan Mitra :
 Alamat Lengkap Mitra :
 Desa/kelurahan :
 Kabupaten/Kota :
 Jumlah Anggota Kelompok (orang) :

Menyatakan bahwa dengan ini, kami memiliki jumlah anggota aktif dalam kelompok yang telah

sesuai dengan persyaratan pelaksanaan program.

Rincian Anggota Kelompok :

1. Nama No Hp
2. Nama No Hp
3. Nama No Hp
4. Nama No Hp
5. Nama No Hp
6. Nama No Hp
7. Nama No Hp
8. Nama No Hp
9. Nama No Hp
10. NamaNo Hp
11. NamaNo Hp

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Mengetahui;
Kepala Desa/Penghulu

Ttd dan cap

Nama Lengkap

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,
Ketua Kelompok Mitra
Sasaran,

Ttd dan cap

Nama Penanggung Jawab

Lampiran 22.
Format Berita Acara Serah Terima Hasil Penelitian/Pengabdian untuk Aset Berwujud

KOP LPPM

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Nomor : /UN19/LK.03.03/202...

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

NIP :

Fakultas :

Nomor HP :

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : Prof. Dr. Mubarak, M.Si

Jabatan : Ketua LPPM

Alamat : LPPM Univesitas Riau, Kampus Bina Widya Panam

Selanjutnya di sebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu menyerahkan barang kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua telah menerima barang dari Pihak Kesatu berupa :

No.	Jenis barang	Harga /Unit	Jumlah barang	Total	Kondisi barang

Adapun barang-barang tersebut merupakan hasil dari :

Nama Kegiatan : Penelitian/Pengabdian*

Judul :

Nama Ketua Tim :

No. Kontrak :

Sumber Dana : DIPA Unri TH 202...

Foto Barang : Terlampir** (lampirkan foto)

Demikian berita acara ini di buat oleh kedua belah pihak, adapun barang - barang tersebut diterima dalam keadaan baik, maka sejak ditandatangani berita acara ini oleh Pihak Kedua maka barang tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Kedua atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pihak Kedua untuk menggunakan dan memelihara dengan baik.

Yang menyerahkan,
Pihak Kesatu,

Pekanbaru, November 202
Yang menerima,
Pihak Kedua,

Nama Lengkap
NIP.

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
NIP 196512081992031008

* Coret yang tidak perlu

** diharuskan untuk melampirkan

Lampiran 23.
Format Berita Acara Serah Terima Hasil Penelitian/Pengabdian untuk Aset Tidak Berwujud (ATB)

KOP LPPM

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Nomor : /UN19/LK.03.03/202...

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
 NIP :
 Fakultas :
 Nomor HP :

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : Prof. Dr. Mubarak, M.Si
 Jabatan : Ketua LPPM
 Alamat : LPPM Univesitas Riau, Kampus Bina Widya Panam
 Selanjutnya di sebut **Pihak Kedua**

Pihak Kesatu menyerahkan hasil kegiatan kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua telah menerima dari Pihak Kesatu.

No.	Jenis barang	Harga /Unit	Jumlah barang	Total	Kondisi barang

Adapun barang-barang tersebut merupakan hasil dari :

Nama Kegiatan : Penelitian/Pengabdian*
 Judul :
 Nama Ketua Tim :
 No. Kontrak :
 Sumber Dana : DIPA Unri TH 202...
 Keterangan : Hasil kegiatan berupa Aset Tidak Berwujud (ATB)

Demikian berita acara ini dibuat oleh kedua belah pihak untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang menyerahkan,
 Pihak Kesatu,

Pekanbaru, November 202
 Yang menerima,
 Pihak Kedua,

Nama Lengkap
 NIP.

Prof. Dr. Mubarak, M.Si
 NIP 196512081992031008

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 24.
Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)

KOP LPPM

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Ketua Tim Peneliti/Pelaksana Pengabdian (pilih salah satu)

Nama :

NIP :

Pangkat/Gol :

Satuan Kerja :Nama Fakultas.....

Dana : Rp.....
 Kegiatan

Terbilang
 (.....)

Dengan ini menyatakan dan bertanggung jawab secara penuh atas hal-hal sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab sepenuhnya atas penggunaan anggaran yang diperoleh dari Pendanaan DIPA Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau sesuai pengumuman Nomor: **...../UN19.5.1.3/AL.04/20 tanggal ...Bulan ... tentang Pemenang Penelitian dan Pengabdian Sumber Dana DIPA Universitas Riau Tahun Anggaran 20.**
2. Penelitian/Pengabdian (*pilih salah satu*) yang berjudul “...Judul Penelitian/Pengabdian...” bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan penelitian tersebut, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kelebihan atas anggaran Pendanaan DIPA Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau yang diberikan tersebut, sebagian atau seluruhnya, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menyetorkan atas kesalahan dan/atau kelebihan pembayaran tersebut ke rekening Universitas Riau.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar - benarnya.

Pekanbaru, 202.....
 Ketua Tim Peneliti/Pelaksana
 Pengabdian (*pilih salah satu*)

(Materai Rp10.000)

Nama Ketua Peneliti/Pelaksana
 Pengabdian (*pilih salah satu*)
 NIP.

Lampiran 25.
Format Surat Pernyataan Ketua Pengusul (Orisinal)

KOP LPPM

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN/NIDK :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

.....
.....
yang diusulkan dalam skema (*tulis nama skema*) untuk tahun
anggaran **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh
lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Ketua

Meterai 10.000
TTD

(Nama Lengkap)
NIDN/NIDK/NUPTK

Lampiran 26. Format Laporan *Feasibility Study*

Ringkasan eksekutif maksimum 500 kata: memberikan gambaran umum tentang isi yang terkandung dalam dokumen studi kelayakan. Bagian ini merupakan ringkasan poin penting dari detail yang terkandung dalam keseluruhan dokumen studi kelayakan dan deskripsi singkat tentang produk dan/atau jasa yang dianggap sudah melalui tahapan kajian sebelumnya.

Ringkasan:.....
.....
.....

Pasar Produk/Layanan maksimum 1000 kata: menjelaskan pasar yang ada untuk produk dan/atau jasa yang sedang dikembangkan. Peneliti sebaiknya memaparkan: a). keunggulankeunggulan kompetitif dan komparatif produk/jasa yang sedang dikembangkan, dengan membandingkannya dengan calon pesaing, mampu menawarkan nilai yang lebih besar kepada calon konsumen dari pada yang ditawarkan pesaing, serta keunikan-keunikan tertentu dari produk/hasil penelitiannya yang sulit ditiru produsen lain, perkiraan pasar yang bisa direbut; b). Peneliti diminta menjelaskan strategi apa yang akan dijalankan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan komparatif produk/ jasa yang sedang dikembangkan untuk meningkatkan kinerja kompetitif mereka dibandingkan dengan produk/ jasa sejenis; c). Peneliti menjelaskan strategi harga jual yang akan diterapkan untuk produk/jasa yang sedang dikembangkan, potensi pasar yang sudah ada serta estimasi pertumbuhan pasar.

Pasar Produk/Layanan:.....
.....
.....

Pertimbangan Teknologi/Sosial maks 500 kata: menjelaskan pertimbangan apa saja yang dibuat oleh peneliti terkait dengan aspek teknologi, lingkungan, sosial, dan hukum. Peneliti perlu menjelaskan bahwa teknologi atau solusi teknis yang diusulkan implementatif dan kompetitif, serta apakah saat ini mereka menguasai teknologi dan keahlian teknis yang diperlukan tersebut. Peneliti perlu memaparkan sumber dari teknologi yang dipakai, apakah dari internal atau eksternal, serta HKI dari teknologi-teknologi tersebut. Perlu dijelaskan apakah perlu mengembangkan teknologi baru, atau cukup menggunakan teknologi yang ada, serta kemungkinan untuk membeli teknologi yang sudah ada.

PertimbanganTeknologi/Sosial:.....
.....
.....

Lampiran 27. Format Video Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Format Video Hasil Penelitian atau Pengabdian

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:

- a. judul dan skema kegiatan penelitian dan pengabdian;
- b. Lambang Universitas Riau.
- c. nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK/NUPTK
- d. nama perguruan tinggi
- e. nama mitra (jika ada) dan
- f. ucapan terima kasih kepada pemberi dana
- g. tahun pelaksanaan.

2. Video berdurasi minimal 3-6 menit dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. mencantumkan lambang Unri(sebagai pemberi dana).
- b. **untuk Penelitian** : video menampilkan narasi latar belakang, tujuan, kebaruan penelitian, dan hasil penelitian.
- c. **untuk Pengabdian** : video menampilkan pendahuluan, kegiatan, kesimpulan, tim pelaksana, produk hasil pengabdian, sambutan, peserta, lokasi, dll) dan diolah menjadi berupa video profil kegiatan (bukan hanya video mentahan hasil recording).
- d. resolusi video minimal 720p dengan tipe video landscape (skala 16:9).
- e. video dibuat semenarik mungkin.

3. Laman youtube disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.

Lampiran 28.
Format Surat Pernyataan (Dukungan) Mitra Pengabdian

KOP SURAT (Jika ada)
SURAT SURAT PERNYATAAN (DUKUNGAN) MITRA PENGABDIAN
NO SURAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Jabatan :
 Alamat :

dengan ini menerangkan bahwa pengabdian yang dilakukan oleh dosen Universitas Riau yang nama tercantum di bawah ini, sesuai dengan rencana pengembangan/kebutuhan kami. Oleh karena itu kami bersedia bermitra dalam pelaksanaan serta pemanfaatan hasil dampak dari kegaitan, dan akan memberikan kontribusi dalam bentuk *inkind/incash* sebesar Rp.

Nama : (Nama Dosen)
 NIDN/NIDK/NUPT :
 Judul Penelitian :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Mengetahui;
 Lurah/Kepala Desa/Penghulu

Ttd dan cap

Nama Lengkap

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Yang menyatakan,
 Ketua Kelompok Mitra
 Sasaran,

Ttd dan cap

Nama Penanggung Jawab



PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2026

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Riau (Unri)

Gedung LPPM Unri, Kampus Binawidya, Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293
Laman: <https://lppm.unri.ac.id> , E-mail: lppmuniv.riau@gmail.com